

2019 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

 **BRI**syariah
Solusi Keuangan yang Amanah



BERKONTRIBUSI UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Progressing Sustainability to Foster Growth

KATA PENGANTAR

Preface

BERKONTRIBUSI UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Progressing Sustainability
to Foster Growth



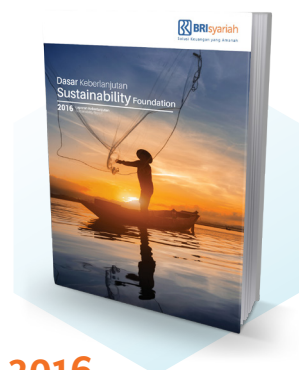
Memiliki komitmen tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip pembiayaan berkelanjutan, BRI Syariah tak pernah henti bermuhasabah dengan terus berkontribusi dan berinovasi demi kemajuan usaha dan kemajuan bangsa Indonesia. Komitmen tersebut dilaksanakan pada seluruh aspek pengembangan Bank, mulai dari pengenalan produk dengan dukungan penerapan teknologi informasi terbaru hingga pengelolaan sumber daya manusia. Dalam setiap langkah strategis yang dijalankan, Bank senantiasa mengedepankan komitmennya untuk terus mendukung pengembangan pembiayaan mikro dan pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan. Seluruh upaya tersebut menunjukkan komitmen Bank dalam mewujudkan beragam tujuan pembangunan berkelanjutan dalam rumusan SDGs, khususnya berkaitan dengan upaya mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan mendukung pelestarian lingkungan demi masa depan yang semakin baik.

Upholding a high commitment in implementing the principles of sustainable finance, BRI Syariah continues to contribute and innovate for its business progresses as well as this nation development. This commitment is embedded in all aspects of the Bank's development, from product introduction supported by the latest information technology application to human resource management. In its every strategic measures, the Bank always puts forward its commitment to continue fostering the development of micro financing and green financing projects. These efforts demonstrate the Bank's commitment to realize the sustainable development goals in the SDGs formulation, specifically the efforts on poverty alleviation, welfare improvements and environmental preservation for a better future.

DAFTAR ISI

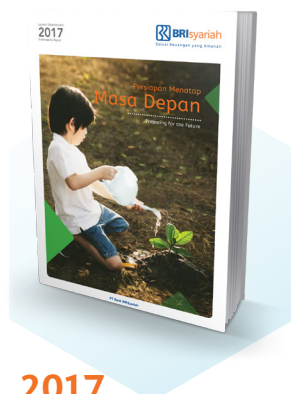
Table of Contents

	Kata Pengantar Preface	01
01	IKHTISAR KEBERLANJUTAN Sustainability Highlights	03
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	03
	Peristiwa Penting Keberlanjutan Sustainability Event Highlights	05
	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	07
02	SAMBUTAN DIREKSI Message of the Board of Directors	08
03	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	12
04	KERANGKA STRATEGI DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Strategy Framework and Sustainable Governance	28
05	MENINGKATKAN KEPUASAN NASABAH Improving Customer Satisfaction	42
06	MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN NASABAH BRISYARIAH Human Resources Management And Development	45
07	MENDUKUNG PEMERATAAN PEMBANGUNAN NEGERI Fostering Equitable Nation Development	51
08	KONTRIBUSI SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social and Community Contribution	58
09	MEWUJUDKAN PENGELOLAAN PERBANKAN RAMAH LINGKUNGAN Realizing Green Banking Management	61
10	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About Sustainability Report	66
11	INDEKS STANDAR GRI - CORE	70



2016

**Dasar Keberlanjutan
Sustainability Foundation**
Dasar Keberlanjutan Sustainability
Foundation



2017

Persiapan Mencari Masa Depan
Preparing for the Future



2018

Merintis Faedah Green Banking
Pioneering the Benefits of Green Banking

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlights



BIDANG EKONOMI

Economy



Total Aset dalam Triliun
Total Assets in Trillion

Rp43,12

Net Total Perolehan Nilai
Ekonomi dalam Triliun
Net Total Earnings of Economic
Value in Trillion

Rp3,62

Laba Bersih dalam Miliar
Net Profit in Billion

Rp74,02

Total Distribusi Nilai Ekonomi
dalam Triliun
Total Distribution of Economic
Value in Trillion

Rp2,72

Distribusi Dana Bagi Hasil
dalam Triliun
Distribution of Profit Sharing
in Trillion

Rp1,38

Total Liabilitas dalam Triliun
Total Liabilities in Trillion

Rp32,89

Total Nilai Ekonomi Ditahan
dalam Miliar
Total Retained
Economic Value in Billion

Rp899,53

Distribusi Kepada Pegawai
dalam Miliar
Distribution to Employee
in Billion

Rp583,65

Total Ekuitas dalam Triliun
Total Equity in Trillion

Rp5,09

Distribusi Kepada Negara (Pajak)
dalam Miliar
Distribution to the State (Taxes) in Billion

Rp61,52

Distribusi Umum dan Admin dalam Miliar
General and Admin Distribution in Billion

Rp692,79



BIDANG LINGKUNGAN

Environment

Berkomitmen penuh menjalankan operasional Green Banking sebagai salah satu “First Mover on Sustainable Banking”.

Fully committed to implement Green Banking operations as one of the “First Mover on Sustainable Banking”



Menyalurkan total pembiayaan sebesar

Rp642,6 miliar
untuk proyek-proyek Green Banking

Disbursement of Total financing of
Rp642.6 billion for Green Banking projects





BIDANG PENGEMBANGAN KOMUNITAS

Community Development

Menyalurkan total investasi BRIsyariah Berfaedah tahun 2019 sebesar **Rp3.145,06 juta**

Disbursement of total investment of BRIsyariah Berfaedah in 2019 at Rp3,145.06 Million



Merealisasikan Program Faedah Kesehatan sebanyak

10 Program

Realized 10 Faedah Health Programs

Total Dukungan Investasi Rp117,59 juta

Total investment of Rp117.59 Million



Merealisasikan Program Faedah Pendidikan sebanyak lebih dari

12 Program

Realized more than 12 Faedah Education program

Total Dukungan Investasi Rp662,60 juta

Total investment of Rp662.60 Million



Merealisasikan Program Faedah Sosial untuk membantu meringankan penderitaan para korban bencana

65 Kegiatan

Realized 10 Faedah Health Programs

Nilai Investasi Rp1.353,50 juta

Total investment of Rp1.353.50 Million



Merealisasikan Program Faedah Peribadahan di seluruh wilayah Indonesia

25 Kegiatan

Realized 25 activities of Faedah Peribadahan across Indonesia

Nilai Investasi Rp992,24 juta

investment Value of Rp992.24 Million



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI

Human Resources Development

Menyelenggarakan 187 program pelatihan klasikal yang diikuti

23.404 peserta

Organized 187 classical training programs followed by 23,404 participants

Menyelenggarakan 34 pelatihan e-learning diikuti sebanyak

11.481 peserta

Organized 34 e-learning trainings followed by 11,481 participants

Total Man Hour Pelatihan

Total Training Man Hour

360.997,5 jam | hour

Total Man Day Pelatihan

Total Training Man Day

1.143

Total Peserta Pelatihan

Total Training personnel

23.404 orang | personnel

Jam Rata-rata Pelatihan/orang

Average training hours/person

78 jam/orang | hour/person

PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN

Sustainability Event Highlights

APRIL

● 29

RUPST yang memutuskan pengangkatan manajemen baru 29 April 2019.

The AGMS resolution of the appointment of new management on 29 April 2019.

MEI
May

● 11

Kuliah Umum Direktur Utama PT Bank BRIsyariah Tbk sekaigus pemberian CSR beasiswa Berfaedah bagi Mahasiswa IAIN Ponorogo berprestasi dari keluarga tidak mampu.

General Lecture of the President Director of PT Bank BRIsyariah Tbk and the granting of Berfaedah scholarship CSR for IAIN Ponorogo high-achiever students from underprivileged families.

● 17

BRIsyariah menjadi salah satu institusi yang meraih penghargaan "Digital Brand of The Year 2019". Penghargaan diberikan oleh Infobank dan Isentia Indonesia dalam ajang "8th Infobank Digital Brand.

BRIsyariah becomes one of the institutions that received the "Digital Brand of The Year 2019" award. The award was presented by Infobank and Isentia Indonesia at the "8th Infobank Digital Brand Awards 2019" event.

● 29

BRIsyariah menandatangani nota kesepahaman (MOU) bersama PT Pegadaian (Persero) terkait pemanfaatan produk dan jasa layanan perbankan syariah. Penandatanganan dilakukan di Kantor Pusat Pegadaian, Jakarta, oleh Direktur Bisnis Komersil BRIsyariah Kokok Alun Akbar dan Direktur Pemasaran dan Pengembangan Produk PT Pegadaian Widodo Harianto.

BRIsyariah signed the memorandum of understanding (MOU) with PT Pegadaian (Persero) regarding the utilization of sharia banking product and services. The signing was carried out at the Head Office of Pegadaian, Jakarta, by BRIsyariah Commercial Business Director Kokok Alun Akbar and Marketing and Product Development Director PT Pegadaian Widodo Harianto.

JUNI
June

● 11

BRIsyariah terus melakukan ekspansi kerjasama dengan pengembang hunian untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan di segmen konsumernya. BRIsyariah membuka pintu kerjasama dengan salah satu pengembang perumahan yang paling terdiversifikasi dan berskala besar di Indonesia, Ciputra Residence.

BRIsyariah continues the expansion of collaboration with residential developers to increase financing disbursement to their customers. BRIsyariah enters into the cooperation opportunity with one of the most diversified and large scale of developer in Indonesia, Ciputra Residence.

JULI & AGUSTUS
July & August

● 1 Juli - July

Dimulainya implementasi Qanun Lembaga Keuangan Syariah di Aceh yang dilakukan oleh BRI dan BRIsyariah.

The commencing of Qanun Sharia Financial Institution implementation in Aceh by BRI and BRIsyariah.

● 23 Agustus - August

Dalam rangka sosialisasi literasi keuangan syariah, BRIsyariah ikut dalam iB Vaganza Palembang yang didukung penuh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

For the socialization of sharia financial literacy, BRIsyariah participates in the iB Vaganza Palembang that fully supported by the Provincial Government of South Sumatra.

● 27 Agustus - August

BRIsyariah meraih penghargaan sebagai unit pengumpul zakat terbaik versi BAZNAS.

BRIsyariah received an award as the best alms collector unit of BAZNAS version.

SEPTEMBER



● 18

BRIsyariah menandatangani kerjasama dengan Paytren untuk peningkatan layanan keuangan digital di Indonesia.

BRIsyariah signed the cooperation with Paytren to increase digital financial service in Indonesia.

● 17

Direktur Utama BRIsyariah mensosialisasikan pentingnya menabung kepada siswa SD di Mojokerto dalam rangka bulan inklusi keuangan.

BRIsyariah President Director socialized the importance of savings to the primary students in Mojokerto in commemorating the financial inclusion month.



● 29

Direktur Bisnis Komersil BRIsyariah ajak siswa SMP di Jember Jawa Timur untuk menabung

BRIsyariah Commercial Business Director invited Junior High students from Jember, East Java to make a saving account.

OCTOBER Oktober

● 11

Pembukaan Kantor Cabang Pembantu secara sharing office dalam rangka implementasi Qanun Lembaga Keuangan Syariah di Aceh.

Opening of Sub-Branch Office with sharing office in commemorating the Qanun Sharia Financial Institution in Aceh.

● 14

BRIsyariah gandeng BEKRAF untuk memperluas penyaluran pembiayaan mikro kepada pelaku industri kreatif nasional.

BRIsyariah and BEKRAF cooperated to expand micro financing to the national creative industry players.

● 17

BRIsyariah menandatangani nota kesepahaman dengan Tokopedia dalam hal penyediaan on boarding account.

BRIsyariah signed the memorandum of understanding with Tokopedia for onboarding accounts.

NOVEMBER

● 17

BRIsyariah meluncurkan i-Kurma,

sebuah aplikasi untuk mempercepat proses pembiayaan mikro.

BRIsyariah launched i-Kurma, an apps to speed-up micro financing process.



● 19

BRIsyariah menerima penghargaan sebagai bank syariah terbaik penyalur pembiayaan UMKM dalam Anugerah Syariah Republika 2019. Hal ini merupakan apresiasi untuk kinerja

BRIsyariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada pelaku UMKM.

BRIsyariah received the best MSME lending provider in the Anugerah Syariah Republika 2019 event. This is an appreciation for BRIsyariah performance on the disbursement of MSME loans.



● 11

BRIsyariah menunjukan kepedulian nyata terhadap dunia pendidikan melalui acara Leaders Talk di Universitas Padjadjaran Bandung. BRIsyariah's engagement on educational field was presented through Leaders Talk event at the University of Padjadjaran Bandung.

● 12

BRIsyariah menandatangani nota kesepahaman dengan Investree. BRIsyariah adalah bank syariah pertama yang menjajaki kerjasama dengan *fintech market place lending*.

BRIsyariah signed the memorandum of understanding with Investree. BRIsyariah is the first sharia bank that entered into cooperation with fintech market place lending.

● 15

BRIsyariah bersama bank-bank syariah lainnya menandatangani kerjasama dengan Muhammadiyah untuk mengembangkan ekosistem ekonomi syariah di Indonesia.

BRIsyariah with other sharia banks signed the cooperation with Muhammadiyah for the development of sharia economy ecosystem in Indonesia.

DECEMBER December

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Award and Certification



Award	Kategori	Pemberi Penghargaan
Indonesia Top Digital PR Awards 2019	Bank Syariah atas Prestasi Membangun Digital Public Relation	Trans & Co Indonesia dan Infobrand
Top Brand Award 2019	Sharia Savings / Bank Syariah atas Tabungan Syariah	Frontier Consulting Group & Majalah Marketing
Alpha Southeast Asia 12th Annual Best Deal & Solution Award 2019	BRI Syariah for its IDR 1337.9 billion (US\$94 million) IPO	Majalah Alpha Southeast Asia, Kuala Lumpur, Malaysia
Indonesia Digital 4th Innovation Award 2019	Innovative Company in Providing Ease of Sharia Financial Services for Anyone and Anywhere, Category: Islamic Banking	Majalah Warta Ekonomi
Infobank 2nd Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Award 2019	• Peringkat I Kategori Loyalty Index 2019 Bank Umum Syariah • Peringkat II Kategori Engagement Index 2019 Bank Umum Syariah • Peringkat II Kategori Satisfaction index 2019 ATM Bank Umum Syariah • Peringkat III SLE Index 2019 Bank Umum Syariah • Peringkat III Kategori Satisfaction index 2019 Bank Umum Syariah • Peringkat III kategori Satisfaction index 2019 Fisik Bank Umum Syariah • Peringkat III kategori Satisfaction index 2019 Satpam Bank Umum Syariah	Infobank & Marketing Research Indonesia
Indonesia Toward Industry 4.0 Era Innovation Through Digital Transformation	Top Digital Innovation & Transformation In Sharia Banking 2019	Itech (IT Telco for Performance & Competitiveness)
8th Infobank Digital Brand Awards 2019	• Best Overall Peringkat I Kategori KKB Bank Umum Syariah Product Brand KKB BRISyariah iB • Best Overall Peringkat II Kategori KPR Bank Umum Syariah Product Brand KPR BRISyariah iB • Best Overall Peringkat III Kategori Tabungan Bank Umum Syariah Product Brand Tabungan Faedah BRISyariah iB • Peringkat II Kategori Bank Umum Syariah Modal Inti Rp 1 Triliun s.d Di Bawah Rp 5 Triliun (Buku 2) Aset Rp 25 Triliun Ke Atas Corporate Brand Bank BRISyariah • Peringkat I kategori KPR Bank Umum Syariah Product Brand KPR BRISyariah iB • Peringkat II Kategori Tabungan Bank Umum Syariah Product Brand Tabungan Faedah BRISyariah iB	Infobank & ISENTIA
16th Infobank Banking Service Excellence Awards 2019	• Peringkat IV Best Overall Performance • Peringkat III Performa Terbaik Overall Minus E-Banking • Peringkat III Performa Terbaik Customer Service	Infobank
Prima Awards 2019	• 2nd Best Acquirer Bank Category Tier 3 and 2 Islamic Bank • 2nd Best Issuer Bank Category Tier 3 and 2 Islamic Bank	Jaringan Prima & Infobank
Indonesia Best Bank Award	Bank Berpredikat SEHAT pada Kategori Syariah BUKU 2 dan 3	Warta Ekonomi
Anugerah Syariah Republik	Bank Syariah Terbaik Penyalur Pembiayaan UMKM	Republika
Indonesia Best Bank Award 2019	Bank Berpredikat "SEHAT" pada Kategori Syariah BUKU 2 dan 3	Warta Ekonomi
Indonesia Information Technology Award II 2019	2 Best Information Technology 2019 Kategori Sharia Bank Company BUKU II	Economic Review
Operational Excellence Award II 2019	2 Best Operational Excellent 2019 Kategori Sharia Bank Company BUKU II	Economic Review
Anugerah Perbankan Indonesia VIII 2019	2 Best Sharia Bank Company 2019 Kategori Sharia Bank BUKU II	Economic Review
Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)	BPS BPIH Terbaik II Kategori Jumlah Pendaftar Haji Terbanyak	Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)

SAMBUTAN DIREKSI [102-14]

Board of Directors' Message

BRI Syariah mengedepankan upaya inovasi di berbagai aspek pengembangan usahanya, disamping memperkuat fondasi perusahaan agar mampu mengantisipasi kondisi usaha, mengoptimalkan potensi pertumbuhan industri syariah sekaligus mewujudkan program keuangan berkelanjutan yang selaras dengan pencapaian tujuan keberlanjutan.

BRI Syariah emphasizes on innovation efforts in various aspects of its business development, in addition to strengthening the corporate foundation to anticipate business conditions, optimizing growth potential of sharia industry while creating sustainable finance programs that are aligned with the achievement of sustainability goals.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Alhamdulillah, puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas kehendak-Nya, BRI Syariah dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan kinerja yang cukup baik. Perkenankan kami menyampaikan kinerja Keberlanjutan Perseroan selama tahun 2019.

Terbatasnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 5,17% pada tahun 2018 menjadi 5,02% pada tahun 2019, akibat meningkatnya ketidakpastian perekonomian global membuat persaingan perbankan dalam meraih dan menyalurkan dana menjadi semakin berat. Hal ini membuat seluruh pelaku industri keuangan bekerja keras menghadirkan berbagai terobosan agar mampu mencatatkan kinerja terbaik di tengah kondisi usaha yang masih belum kondusif.

Dear Esteemed Shareholders,

Alhamdulillah, grace to God let us pray to the presence of Allah SWT as by His will, BRI Syariah was able to journey through the challenges year of 2019 two deliver satisfactory performance. Please allow us to present our Sustainability performance during 2019.

Indonesia's limited economic growth from 5.17% in 2018 to 5.02% in 2019 due to increasing uncertainty in the global economy, makes banking competition in acquiring and disbursing financing to be even more challenged. This makes all financial industry communities work hard to deliver various breakthroughs in order to be able to record the best performance amid unfavorable business conditions.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kinerja Perbankan dan Perbankan Syariah 2019

Kondisi sektor keuangan Indonesia khususnya perbankan di sepanjang tahun 2019 masih tetap terjaga didukung oleh kuatnya struktur permodalan serta ketersediaan instrumen likuiditas yang memadai untuk mengantisipasi risiko dan mendukung ekspansi usaha. Berdasarkan catatan OJK, pada tahun 2019 (Oktober), rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada sektor perbankan adalah sebesar 23,77% jauh di atas batas minimum 8% yang dipersyaratkan. Sementara kualitas kredit, atau Non Performing Loan (NPL) berada pada kisaran 2,77%. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga Bank Umum tumbuh 7,05% (yoy) atau naik menjadi Rp5.524 triliun per November 2019. Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 6,72% (yoy) menjadi Rp5.948 triliun.

Perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan yang sedikit lebih cepat dari perbankan nasional. Total pembiayaan kepada pihak ketiga non bank tumbuh 11,64% (yoy) menjadi Rp348,88 triliun. Peningkatan total pembiayaan diikuti dengan pengendalian rasio Non Performing financing gross (NPF gross) yang lebih baik, turun menjadi 3,18% dibanding posisi November 2018 yang sebesar 3,35%. DPK yang dihimpun juga menunjukkan peningkatan 15,23% (yoy) menjadi Rp408,40 triliun. Sementara posisi CAR pada BUS, per November 2019 mengalami sedikit penyesuaian dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yakni 20,48%.

Kinerja BRIsyariah 2019

Di tahun 2019, BRIsyariah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp27,38 triliun, naik 25,29% dari pembiayaan tahun 2018 yang sebesar Rp21,85 triliun. Pertumbuhan pembiayaan ini juga tidak lepas dari mulai terimpelentasinya Qanun LKS di Provinsi Wilayah Aceh, melalui konversi aset produktif (Kredit) Bank BRI selaku induk. Sedangkan, Dana Pihak Ketiga yang dihimpun Perseroan tahun 2019 mencapai Rp34,12 triliun, tumbuh 18,23% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp28,88 triliun.

Laba operasional BRIsyariah sebelum pencadangan tercatat sebesar Rp972,18 miliar di tahun 2019, atau tumbuh 25,16% (YoY) dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp776,77 miliar di tahun 2018. Pertumbuhan aset BRIsyariah sebesar 13,87% (YoY) pada tahun 2019 menjadi Rp43,12 triliun dari Rp37,87 triliun di tahun 2018. Realisasi capaian aset tersebut terhadap target RBB tahun 2019 sebesar 100,32%. Dari sisi rasio keuangan penting di tahun 2019, CAR BRIsyariah berada di 25,26%. Sedangkan NPF Nett sebesar 3,38%, membaik dari tahun sebelumnya sebesar 4,97%. Sementara Financing to Deposit Ratio (FDR) mencapai 80,12%, atau masih berada di level terjaga untuk likuiditas BRIsyariah.

Banking and Sharia Banking Performance in 2019

The Indonesian financial sector, particularly banking was able to maintain its performance throughout 2019, supported by strong capital structure and adequate liquidity instruments to anticipate risks and foster business expansion. Based on OJK records in 2019 (October) the average *Capital Adequacy Ratio* (CAR) in the banking sector was 23.77%, far above the minimum requirement of 8%. While credit quality, or Non-Performing Loans (NPL) is in the range of 2.77%. Loans to third parties of Commercial Banks grew 7.05% (yoy) or increased to Rp5,524 trillion as of November 2019. Third Party Funds (TPF) grew 6.72% (yoy) to Rp5,948 trillion.

The sharia banking outpaced the growth of national banking. Total financing to third parties of non banks grew 11.64% (yoy) to Rp348.88 trillion. The increase of total financing followed by manageable gross ratio of Non Performing financing (gross NPF) at 3.18% compared to 3.35% position in November 2018. TPF acquisition rose by 15.23% (yoy) to Rp408.40 trillion. While CAR position in Sharia Business Unit was slightly adjusted by 20.48% as of November 2019 compared to the same period in previous year.

BRIsyariah Performance in 2019

In 2019, BRIsyariah disbursed financing amounted to Rp27.38 trillion, increased by 25.29% from Rp21.85 trillion in 2018. The financing growth was inseparable from the commencing of Qanun LKS in Aceh Region Province, through earnings assets (Loans) conversion of Bank BRI as holding company. While the Company's Third Party Funds acquisition reached Rp34.12 trillion in 2019, grew 18.23% from Rp28.88 trillion in previous year.

BRIsyariah's operating income before allowance was recorded at Rp972.18 billion in 2019, or grew 25.16% (YoY) from Rp776.77 billion in 2018. BRIsyariah assets grew by 13.87% (YoY) in 2019 to Rp43.12 trillion from Rp37.87 trillion in 2018. Asset growth performance realization was 100.32% compared to our 2019 business plan. On key financial ratio in 2019, our CAR stood at 25.26%. Whereas net NPF of 3.38% was improved from 4.97% in previous year. Meanwhile, our financing to deposit ratio (FDR) was at a satisfying level of 80.12% to maintain our liquidity.

Komitmen Penuh Untuk Mendukung Pencapaian Tujuan Keberlanjutan [102-14]

Di tahun 2019, BRI Syariah mewujudkan komitmen *green banking* dengan mengimplementasikan inisiatif keuangan berkelanjutan melalui penerapan kebijakan pembiayaan *green banking*; penguatan Teknologi Informasi; peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam aspek *sustainable finance* dan pelaksanaan tata kelola berkelanjutan. Seluruh inisiatif tersebut dituangkan dalam RAKB 2019-2023.

Sepanjang tahun 2019, BRI Syariah telah menyalurkan pembiayaan *green banking* sebesar Rp642,6 miliar. BRI Syariah memiliki portofolio pembiayaan yang dikategorikan *green banking* antara lain *renewable energy* (pembangkit listrik tenaga mini hidro/PLTMH), *efficiency energy* (pabrik tapioka berbahan bakar biogas), dan *sustainable agriculture* (perkebunan sawit bersertifikat ISPO dan peternakan ayam sistem closed house).

Untuk mewujudkan *sustainable finance* di tahun 2019, BRI Syariah telah menginisiasi sejumlah produk baru untuk memperluas jangkauan nasabah, antara lain: BRISPay, i-Kurma, Giro Faedah Segmen PRKS, Giro Faedah Mudharabah Muqayadda, Tabungan Faedah Mudharabah, Tabungan Faedah Segmen Bisnis Individu dan Pembukaan Tabungan Faedah SimPel Tanpa Perjanjian.

Kebijakan Strategis

Dalam rangka memitigasi kondisi usaha yang semakin penuh tantangan, mekanisme Reward dan punishment diterapkan secara konsisten serta diikuti oleh disiplin proses pembiayaan yang termonitor sehingga mampu mendorong peningkatan produktivitas. Selain itu, strategi BRI Syariah dalam membangun jaringan yang produktif dan menawarkan produk-produk baru juga menjadi faktor pendorong pertumbuhan volume usaha Perseroan.

Tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, perbaikan kualitas pembiayaan juga menjadi perhatian manajemen. Strategi BRI Syariah terkait hal ini berfokus pada upaya percepatan proses eksekusi jaminan melalui implementasi Gugatan Sederhana serta monitoring pergerakan kualitas aktiva produktif harian secara terintegrasi. Selain itu, BRI Syariah juga melakukan penugasan Satuan Tugas khusus penyelesaian pembiayaan bermasalah di seluruh unit kerja cabang.

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Insani

Per akhir tahun 2019, kami memiliki 4.611 karyawan tetap dan kontrak yang relatif tidak berubah dari 4.661 di tahun sebelumnya. Sinergi karyawan yang solid merupakan salah satu hasil kebijakan 'Zero Growth External Recruitment' yang diterapkan sejak 2014 hingga sekarang.

Full Commitment to Foster the Achievement of Sustainable Goals [102-14]

In 2019, BRI Syariah realized its green banking commitment by implementing sustainable finance initiatives through the application of green financing policies, strengthening of information technology, enhancing human resource competencies in the sustainable finance aspects and implementing sustainable governance. These initiatives are stated in the Corporate Work Plan & Budget 2019-2023.

Throughout 2019, BRI Syariah has disbursed green banking financing amounted to Rp642.6 billion. BRI Syariah has financing portfolio categorized as green banking among others renewable energy (mini hydro power plant), efficiency energy (Tapioca factory fueled by biogas), and sustainable agriculture (ISPO certified palm oil plantation and Closed house system chicken farm).

To realize sustainable finance, BRI Syariah has initiated several new products in 2019 to expand its customer reach, among others: BRISPay, i-Kurma, Giro Faedah Segmen PRKS, Giro Faedah Mudharabah Muqayadda, Faedah Mudharabah Savings, Faedah Tabungan for Individual Business Segment and the Opening of Faedah SimPel Tabungan Without Contract.

Strategic Policies

To mitigate increasingly challenges business conditions, the reward and punishment mechanism is consistently implemented and the discipline processes on financing has improved the level of productivity. Moreover, BRI Syariah strategy on build the productive networks and provide new products offering became one of the factors which growth the business volume.

Not only focusing on its business growth, the improvement of financing quality also had special attention from the management. BRI Syariah strategy in relation to this improvement focused on accelerating the process of collaterals execution through Simple Lawsuit implementation and integrated monitoring of the movement of earnings assets on daily basis. Additionally, BRI Syariah also established a special unit for non-performing financing settlement in all branch offices units.

Human Resources Competencies Development

As of the end of 2019, we recorded 4,611 permanent and contract employees which relatively closed to 4,661 employees in previous year. Solid synergy of employees has led to 'Zero Growth External Recruitment' policy result which has been implemented since 2014.

Untuk menghadirkan sumber daya insani dengan kemampuan unggul, BRIsyariah meningkatkan kompetensi seluruh karyawan melalui pelaksanaan program pendidikan/pelatihan perbankan syariah. Di tahun 2019, kami melaksanakan 187 (2018: 195) program pelatihan klasikal, dan menyediakan 34 (2018: 17) program pelatihan e-learning. Total jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pada tahun 2019 adalah 23.404 orang, dari 15.432 orang di tahun 2018, dengan realisasi anggaran pendidikan dan pelatihan tahun 2019 adalah sebesar Rp8,29 triliun.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Bagi BRIsyariah, realisasi program CSR merupakan wujud strategi dan investasi jangka panjang Perseroan dalam memastikan pertumbuhan yang berkualitas dan mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Melalui payung program CSR, yakni 'BRIsyariah Berfaedah', kami berfokus pada enam bidang kegiatan, yaitu: pendidikan, kesehatan, sosial, peribadahan, penghijauan dan pemberdayaan ekonomi. Untuk tahun 2019, BRIsyariah merealisasikan berbagai program dalam kerangka BRIsyariah berfaedah sebesar Rp3,15 miliar.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan atas berbagai pencapaian BRIsyariah di tahun 2019. Keberhasilan Perseroan melalui tahun 2019 yang penuh tantangan tak lepas dari dukungan penuh seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan yang senantiasa berkomitmen penuh untuk mengerahkan kompetensi terbaiknya dalam menjalankan tugas disertai keyakinan semua yang dilakukan akan bernilai ibadah.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada para nasabah kami. Kami akan senantiasa menjaga kepercayaan pemegang saham dan mejunjung tinggi loyalitas para pemangku kepentingan termasuk para nasabah serta mensinergikannya dengan upaya pemenuhan harapan para pemangku kepentingan lainnya, sehingga BRIsyariah mampu meningkatkan kinerjanya, memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan perekonomian Indonesia maupun mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan.

To recruit excellent human resources, BRIsyariah enhances the competencies of all employees by providing training programs in sharia banking. In 2019 we have organized 187 classical trainings (2018: 195) and provide 34 e-learning trainings (2018: 17). Total participants in 2019 reached 23,404 personnel, from 15,432 participants in 2018, with budget realization of Rp8.29 trillion for the education and trainings during 2019.

Social and Environmental Responsibilities

For BRIsyariah, realization of CSR programs is a manifestation of the Corporate strategies and long term investments in ensuring quality growth and in fostering sustainable goals achievement. Through its CSR umbrella program, namely 'BRIsyariah Berfaedah', we focus on six activities, which are education, healthcare, social, religious activities, environmental and economy empowerment. For 2019, BRIsyariah has realized various programs under BRIsyariah Berfaedah amounted to Rp3.15 billion.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to convey our gratitude and appreciation to all employees and stakeholders for the achievements of BRIsyariah in 2019. The success of the Company in journeying through the challenges year of 2019 is inseparable from continuous support of all stakeholders, particularly our employees who relentlessly committed to provide their best competencies in implementing duties with confidence that all efforts shall be resulted in good faith.

We also would like to express our appreciation to our customers. We bestow to maintain the shareholders trust and highly uphold our stakeholders loyalty particularly our customers. We aim to synergize this with fulfillment of other stakeholders' expectation, thereby BRIsyariah will be able to increase its performances, provides significant contribution for the development of Indonesia's economy, while also fostering the achievement of sustainable goals.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 28 Februari | February 2020

Direksi BRIsyariah

BRIsyariah Board of Directors



PROFIL PERUSAHAAN

03

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Name of Company
PT Bank BRISyariah Tbk



Bidang Usaha
Line of Business
Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
Sharia-Based Commercial Bank

Segmen Usaha
Business Segment

Kegiatan Usaha Bank Devisa
Keputusan Gubernur Bank Indonesia no.15/139/ KEP. GBI/DpG/2013 tanggal 27 Desember 2013
Foreign Exchange Bank
Decree of the Governor of Bank Indonesia no.15/139/ KEP.GBI/DpG/2013 dated December 27, 2013

Kantor Pusat [102-3]
Head Office



Jl. Abdul Muis No.2-4
Jakarta Pusat 10160
Phone: +62 21 3450226 / 3450227
Fax: +62 21 3518812 / 344 1904
www.brisyariah.co.id



BRI Syariah



@BRISyariah



@BRISyariah



BRISyariah



Kantor Cabang (KC)
Branch Office

Kantor Cabang Pembantu (KCP)
Sub Branch Office

Kantor Kas (KK)
Cash Office

Unit Mikro Syariah
Sharia Micro Unit

Kantor Layanan Syariah
Sharia Service Unit

Jaringan Layanan [102-4]
Service Network

57 215 10 12 2209

Ruang Lingkup Pasar/ Wilayah Kerja [102-6]
Market Coverage/ Area of Operation



Di seluruh wilayah Indonesia

Throughout Indonesia

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment



- Berita Negara RI No.43 – 28 Mei 1971-Tambahan No. 242
- Berita Negara RI No. 85 -23 Oktober 2009 - Tambahan No. 26142
- Berita Negara RI No. 96 - 1 Desember 2009 Tambahan No. 27908.
- State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 - May 28, 1971 -Supp. No. 242
- State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 - October 23, 2009 - Supp. No. 26142
- State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 - December 1, 2009 - Supp. No. 27908.

Izin Usaha
Business license



- Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008
- Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009
- Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 dated 16 October 2008
- Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated 15 December 2009



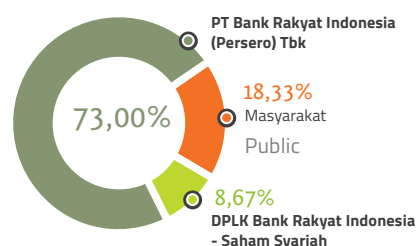
Modal Dasar
Statutory Capital

Rp7.500.000.000.000

Modal ditempatkan dan Disetor penuh
Fully Paid-in Capital

Rp 4.858.056.749.000

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition





Rating Perusahaan Company Rating



AA+ (idn) Outlook Stabil – Fitch Rating
idAA+ Outlook Stabil - Pefindo

Produk [102-2] Product



- Produk penghimpunan dana (Funding Products)
- Produk pembiayaan (Financing Products)

Jasa/Layanan [102-2] Products / Services

- Kartu ATM BRIsyariah - Kartu ATMCo-branding
ATM BRIsyariah Card- ATMCo-branding Card
- Jaringan ATM BRIsyariah, ATM BRI, ATMBersama, ATM Prima
BRIsyariah ATM Network, ATM BRI, ATMBersama, ATM Prima
- Electronic Data Capture (EDC)
- SMS BRIS
- Mobile BRIS
- Debit BRIS
- Internet Banking BRIS
- Virtual Account Online
- CMS (Cash Management System) BRIS
- Layanan University/School Payment System(SPP)
University / School Payment System (SPP) Service
- E-Payroll
- BRIS Remittance
- Mini Banking Syariah SALAM BRIS
- Laku Pandai BRIS (BRISSMART)
Smart Scholars BRIS (BRISSMART)
- Call BRIS 1500-789
- Sistem Pembendaharaan dan Anggaran Negara Bank
Operasional 2 (SPAN B02)BRIS
State Treasury

Produk [102-2] Product

- Anggota aktif pada Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).
- Anggota Himpunan Perbankan Syariah Indonesia
- Active member of Indonesian Issuers Association (AEI).
- Member of Himpunan Perbankan Syariah Indonesia

SEKILAS BRISYARIAH

BRIsyariah In Brief

Sejarah pendirian PT Bank BRIsyariah (selanjutnya disebut BRIsyariah atau Bank) tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRIsyariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRIsyariah dan seluruh kegiatannya berdasarkan prinsip syariah Islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRIsyariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRIsyariah.

BRIsyariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRIsyariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah.

Untuk semakin memperkuat citranya di mata seluruh pemangku kepentingan, sejak tahun 2016 BRIsyariah kembali mencatatkan sejarah penting dalam perjalanan bisnisnya. Proses rebranding logo dilakukan, untuk menumbuhkan brand equity BRIsyariah semakin kuat seiring diraihnya predikat sebagai bank syariah keempat terbesar berdasarkan jumlah aset. Pada tahun 2017, BRIsyariah menjadi bank syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar Rp58,1 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah.

Bank juga ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima pajak Negara secara elektronik melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) Generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan. Pada tahun 2018, BRIsyariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan Initial Public Offering pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia.

BRIsyariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRIsyariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRIsyariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

The establishment of PT Bank BRIsyariah (hereinafter referred to as BRIsyariah or Bank) is originated from the acquisition by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on Bank Jasa Arta on December 19, 2007. After obtaining a business license from Bank Indonesia through letter No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 on October 16, 2008, BRIsyariah is officially operating on November 17, 2008 under the name of PT Bank BRIsyariah with all business activities based on Islamic sharia principles.

On December 19, 2008, the Syariah Business Unit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was merged into PT Bank BRIsyariah. The spin off process became effective on January 1, 2009 following the official signing made by Sofyan Basir as President Director of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and Ventje Rahardjo as President Director of PT Bank BRIsyariah.

BRIsyariah focuses on all segments. This customer base is widely established across Indonesia, and shows that BRIsyariah has a high capability to become a leading modern retail bank with financial services to suit the customers' needs.

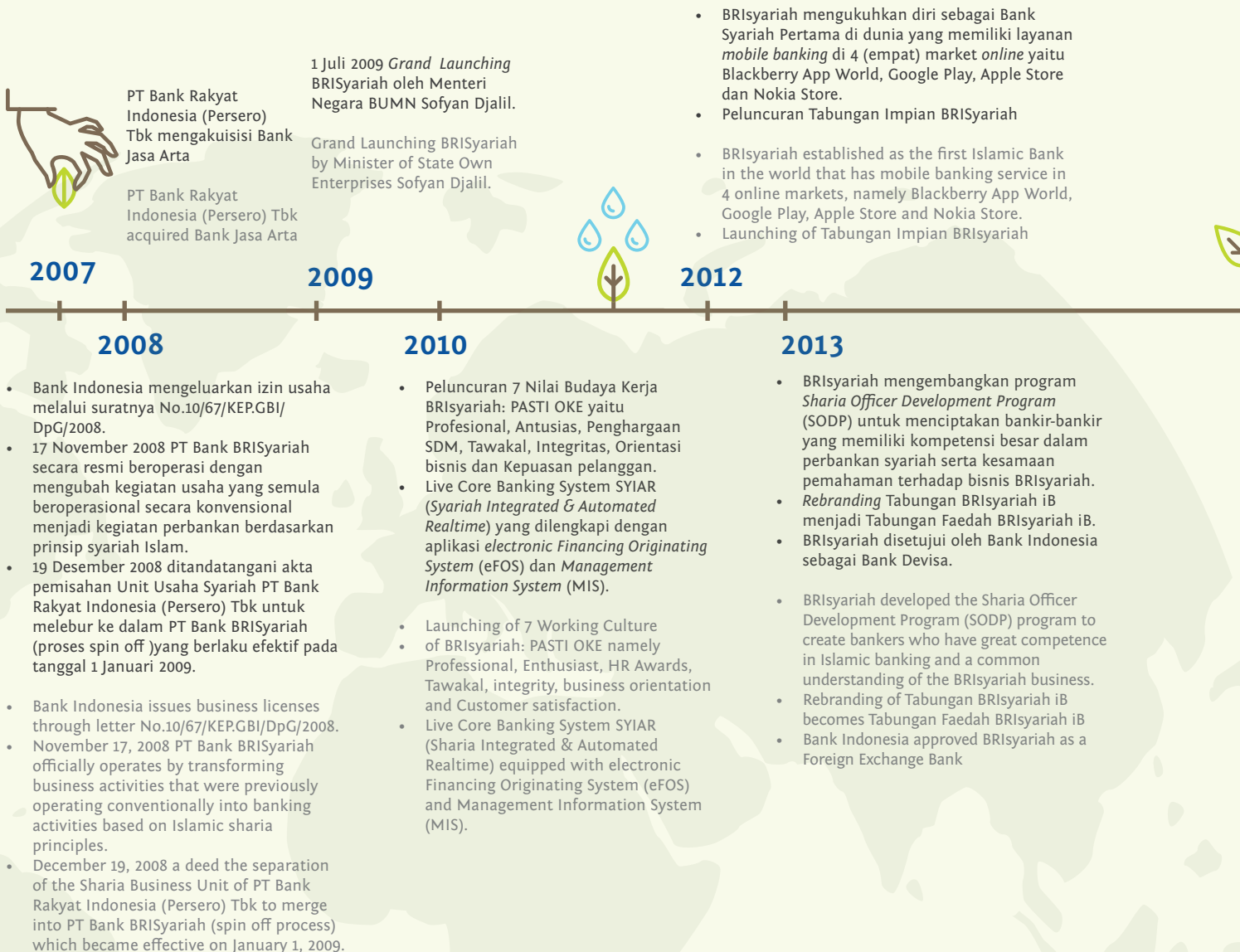
To further strengthen its reputation to all stakeholders, since 2016 BRIsyariah took an important milestone in the course of its history. A process of rebranding the logo was undertaken, to strengthen BRIsyariah's brand equity, as it had become the fourth largest sharia bank, based on total assets. In 2017, BRIsyariah became the first bank which distributed Rp58,1 billion in KUR sharia to 2,578 customers.

The Bank was also appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the recipient for electronic state tax collector recipient bank through the second generation National Income Generation Module (MPN) for corporate and individual taxpayers. In 2018, BRIsyariah took a more decisive step by conducting Initial Public Offering on 9 May 2018 on the Indonesia Stock Exchange.

BRIsyariah focuses on targeting various segments of society. The customer base that was formed widely throughout Indonesia shows that BRIsyariah has high capability as a leading modern retail bank with financial services according to customer needs.

JEJAK LANGKAH

Milestones



- BRIsyariah ditunjuk oleh OJK sebagai *Indonesia First Movers on Sustainable Banking*.
- BRIsyariah sebagai Bank Syariah Pertama di Indonesia yang meluncurkan Laku Pandai Syariah BRISSMART.
- OJK appointed BRIsyariah as Indonesia First Movers On Sustainable Banking.
- BRIsyariah becomes the First Sharia Bank in Indonesia that launched Laku Pandai Syariah BRISSMART.
- Bank syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar Rp58,1 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah.
- Bekerjasama dalam penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM) untuk ASN dan swasta untuk pembiayaan KPR FLPP. Tahun 2017 terealisasi sebesar Rp950 miliar.
- Ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima pajak Negara secara elektronik melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) Generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan.
- The first Islamic Bank distributed Rp58,1 billion in KUR syariah to as many as 2578 customers.
- Cooperated in the distribution of Subsidized Cash Transfer Subsidies (SBUM) for civil servants and private to finance KPR FLPP. Year 2017 amounted to Rp950 billion.
- Designated by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the recipient for electronic state tax collector recipient bank through the second generation National Income Generation Module (MPN) for corporate and individual taxpayers.

2015

2017

2016

BRIsyariah menerbitkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRIsyariah tahun 2016 untuk memperkuat permodalan.

BRIsyariah issued BRIsyariah Subordinated Mudharabah Sukuk I 2016 to strengthen the capital base.

2019

- Pada miladnya yang ke 11 BRIsyariah mengembangkan inovasi teknologi untuk internal business process guna mempercepat layanan kepada nasabah, yaitu Kemaslahatan Untuk Rakyat Madani (i-kurma). i-kurma, merupakan aplikasi digital untuk memproses pembiayaan mikro.
- Dimulainya implementasi Qanun Lembaga Keuangan Syariah di Aceh yang dilakukan oleh BRI dan BRIsyariah.
- In commemorating its 11th Anniversary, BRIsyariah develops technological innovation for internal business process to accelerate customer services, namely *Kemaslahatan Untuk Rakyat Madani* (i-kurma). i-kurma is a digital apps for micro financing processing.
- The commencing of Qanun Sharia Financial Institution implementation in Aceh by BRI and BRIsyariah.

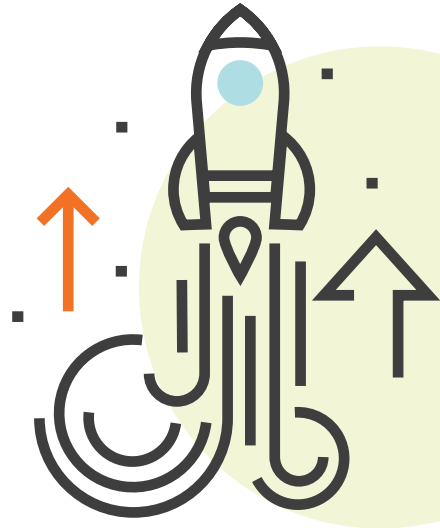
2018

BRIsyariah Go Public pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia, melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering) sebesar 2.623.350.600 kepada investor domestik maupun asing, dengan nilai nominal Rp500 per saham.

BRIsyariah Go Public on May 9, 2018 in the Indonesia Stock Exchange, conducting the Initial Public Offering for 2,623,350,600 shares to both domestic and foreign investors, with a nominal value of Rp500 per share.

VISI, MISI

Vision, Mission &



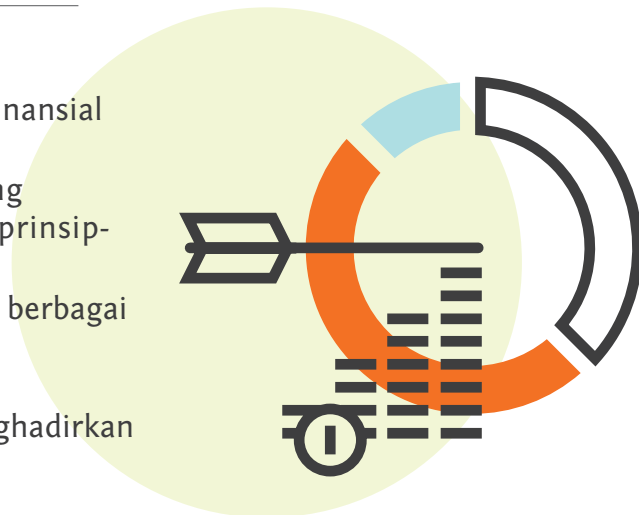
Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

To become a leading modern retail bank with a variety of readily-accessible financial services to suit the needs of the customers for more colorful life.

VISI vision

- Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan di mana pun.
- Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

- To understand the range of individual differences and to accommodate an extensive variety of financial requirements of customers.
- To deliver product and services which promote values/ ethics based on the sharia principles.
- To provide easy access by various means anytime, anywhere.
- To facilitate how different individuals can improve the quality of life and state of mind.



MISI mission

BUDAYA PERUSAHAAN [102-16]

Corporate Values



PASTI OKE

Profesional Professional

1

Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.
Determination in carrying out the duties according to the technical standards and agreed ethics.

Antusias Enthusiasm

2

Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.
Spirit or motivation to participate actively in each working activity.

Tawakkal Tawakkal

3

Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, dimanifestasikan dengan upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.
Optimism which is initiated with deep pray, manifested through full efforts and ended with deep sincerity for the achieved results.

Penghargaan terhadap SDM Appreciation for Human Resources

4

Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama Perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan azas saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.
Respecting and appreciating the human resources as the main capital of the Company in carrying out the best possible efforts, from planning, recruiting, building up, and developing quality human resources as well as treating individual and groups with trust, openness, fairness, and appreciation.

Integritas Integrity

5

Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.
Consistency between utterance and deeds in carrying out the work ethics, values, policies and rules of organization, so as to be trusted and fully committed to professional and business ethics even amid a difficult situation.

BerOrientasi Bisnis Business Orientations

6

Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.
Being responsive to any changes and opportunity while thinking and creating added values in his job.

KEpuasan Pelanggan Customer Satisfaction

7

Memiliki kesadaran, sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan Perusahaan.
Having awareness and taking actions in order to satisfy both external and internal customers within the Company's environment.

PRODUK DAN JASA [102-2]

Products and Services

PRODUK PENDANAAN | FUNDING

Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Merupakan produk tabungan dengan akad *wadi'ah*, dengan beragam faedah memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi keuangan.

Tabungan Faedah BRI Syariah iB memiliki beberapa segmen, yaitu:

- Tabungan Faedah BRI Syariah iB Segmen Regular
- Tabungan Faedah BRI Syariah iB Segmen *Payroll*
- Tabungan Faedah BRI Syariah iB Segmen Siswa (*Co-Branding*)
- Tabungan Faedah BRI Syariah iB Segmen Bisnis Non Individu
 1. Tabungan Haji BRI Syariah iB
 2. Tabungan Impian BRI Syariah iB
 3. TabunganKu BRI Syariah iB
 4. Tabungan Mikro BRI Syariah iB
 5. Tabungan Simpanan Pelajar iB (SimPel)

Giro

- Giro Faedah Wadi'ah BRI Syariah iB
- Giro Faedah Segmen Pemerintah BRI Syariah iB

Deposito

- Deposito BRI Syariah iB
- Simpanan BRI Syariah iB

Tabungan Faedah BRI Syariah iB

The savings product based on a *wadi'ah* contract, with various benefits to make it easy for customers to transact finances.

Tabungan faedah has several segments, including:

- Tabungan Faedah BRI Syariah iB Regular Segment
- Tabungan Faedah BRI Syariah iB Payroll segment
- Tabungan Faedah BRI Syariah iB Student/ Co-Branding segment
- Tabungan Faedah BRI Syariah iB Non-Individual Business segment
 1. Tabungan Haji BRI Syariah iB
 2. Tabungan Impian BRI Syariah iB
 3. TabunganKu BRI Syariah iB
 4. Tabungan Mikro BRI Syariah iB
 5. Tabungan Simpanan Pelajar iB (SimPel)

Giro

- Giro Faedah Wadi'ah BRI Syariah iB
- Giro Faedah Mudharabah BRI Syariah iB

Deposito

- Deposito BRI Syariah iB
- Simpanan Faedah BRI Syariah iB

PRODUK PEMBIAYAAN | FINANCING

Pembiayaan Retail Konsumer

- KPR BRI Syariah iB (Kepemilikan Rumah)
- KPR Sejahtera BRI Syariah iB
- KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor)
- Gadaai
- Pembiayaan Umroh BRI Syariah iB
- Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) BRI Syariah iB
- KMF BRI Syariah iB
- KMF Pra Purna BRI Syariah iB
- KMF Purna BRI Syariah iB
- IMBT Konsumer BRIS iB

Pembiayaan Retail Kemitraan

- *Multifinance*
- Koperasi karyawan
- BMT (Baitul Mal waTamwil)

Pembiayaan Mikro

- Mikro 25 iB
- Mikro 75 iB
- Mikro 200 iB
- KUR
- Pembiayaan *Linkage - Channeling* BRIS iB
- Pembiayaan SME 200-500 BRIS iB
- Pembiayaan SME > 500BRIS iB
- Pembiayaan Modal Kerja *Revolving* (PMKR) BRIS iB

Layanan Perbankan

Employee benefit Program (EmBP)

Retail Consumer Financing

- KPR BRI Syariah iB (Mortgages)
- KPR Sejahtera BRI Syariah iB
- KKB (Vehicles Financing)
- Gadaai
- Umroh Financing
- PKE (Gold Ownership)
- KMF Bersyariah iB
- KMF Pra Purna BRI Syariah iB
- KMF Purna BRI Syariah iB
- IMBT Consumer BRIS iB

Retail Linkage Financing

- Multifinance
- Employee Cooperatives
- Sharia based Financial Services Cooperatives (BMT)

Micro Financing

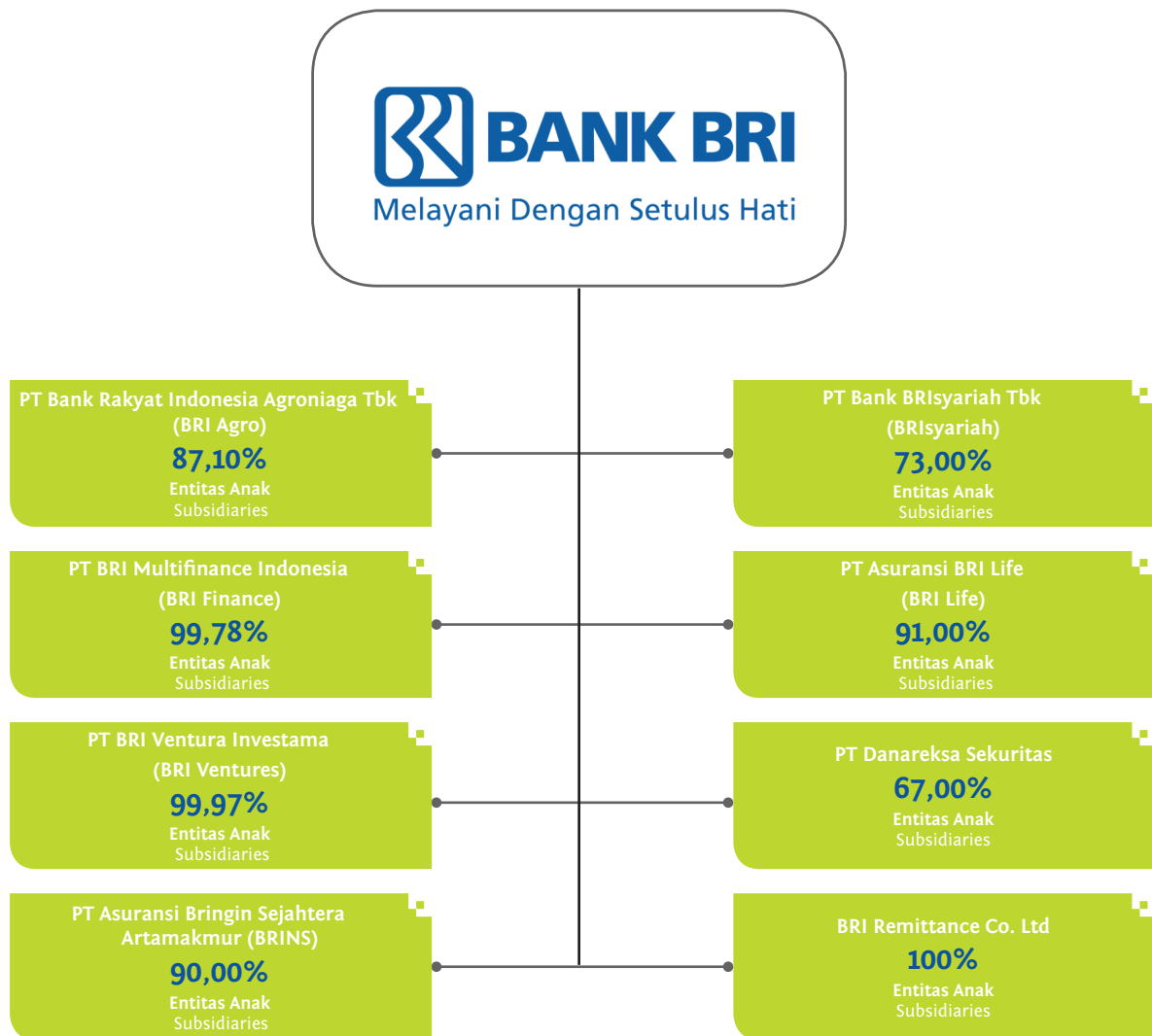
- Mikro 25 iB
- Mikro 75 iB
- Mikro 200 iB
- KUR
- Linkage Financing - Channeling BRIS iB
- SME 200-500 BRIS iB Financing
- SME Financing > 500BRIS iB
- Revolving Working Capital Financing (PMKR) BRIS iB

Banking Services

Employee Benefit Program (EmBP)

STRUKTUR PERUSAHAAN [102-45]

Corporate Structure



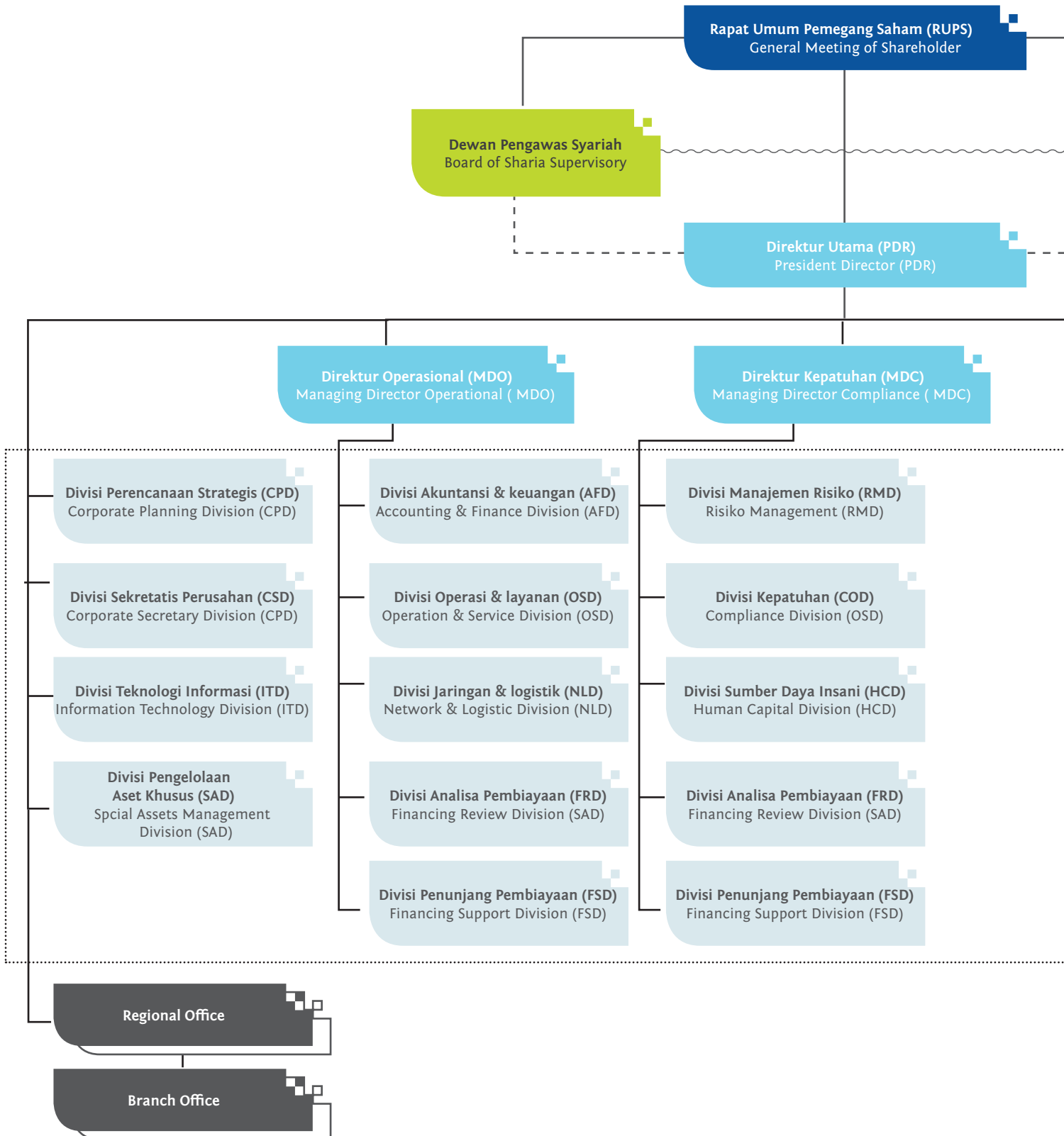
ENTITAS ASOSIASI

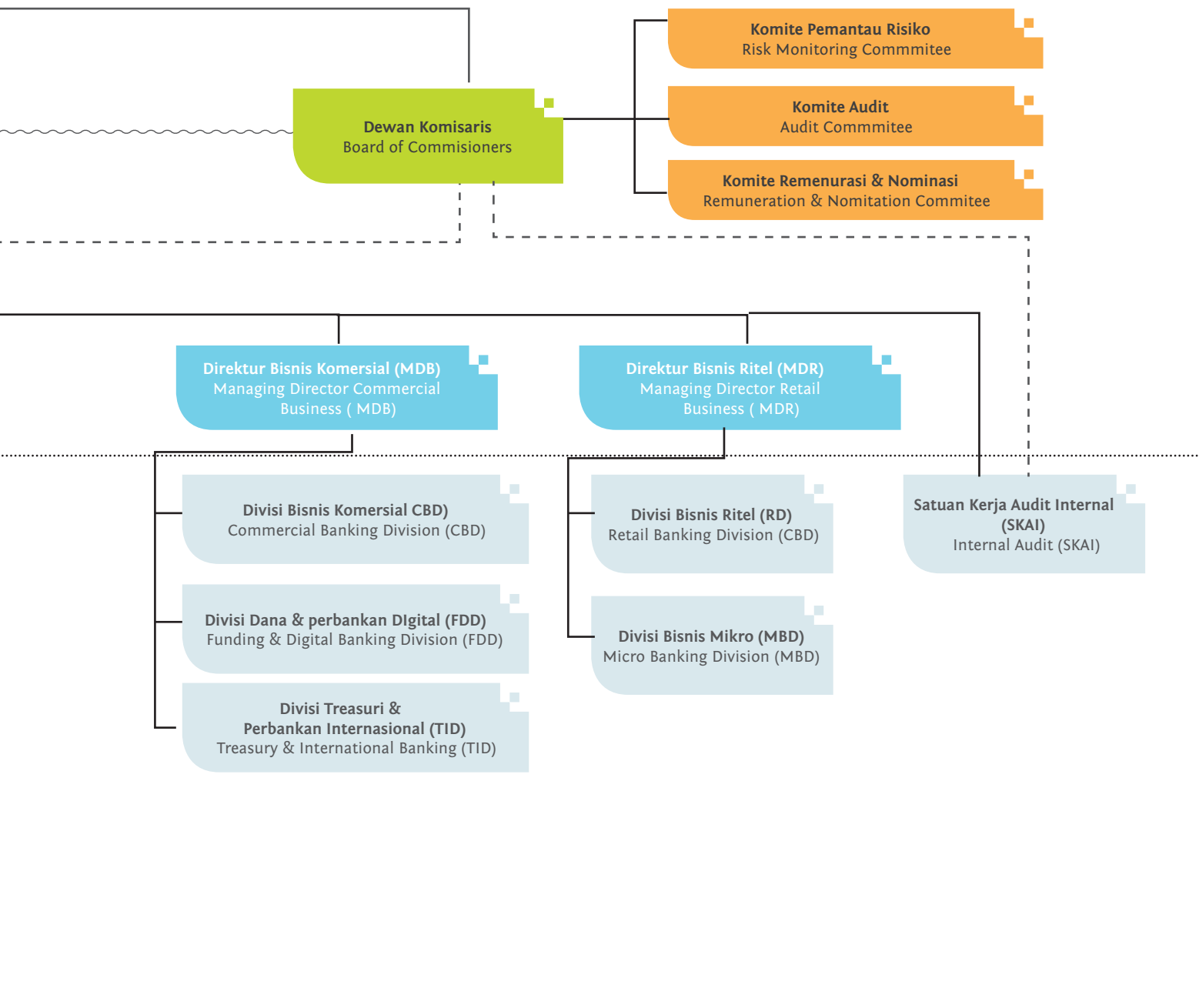
Associates



STRUKTUR ORGANISASI [102-18]

Organization Structure





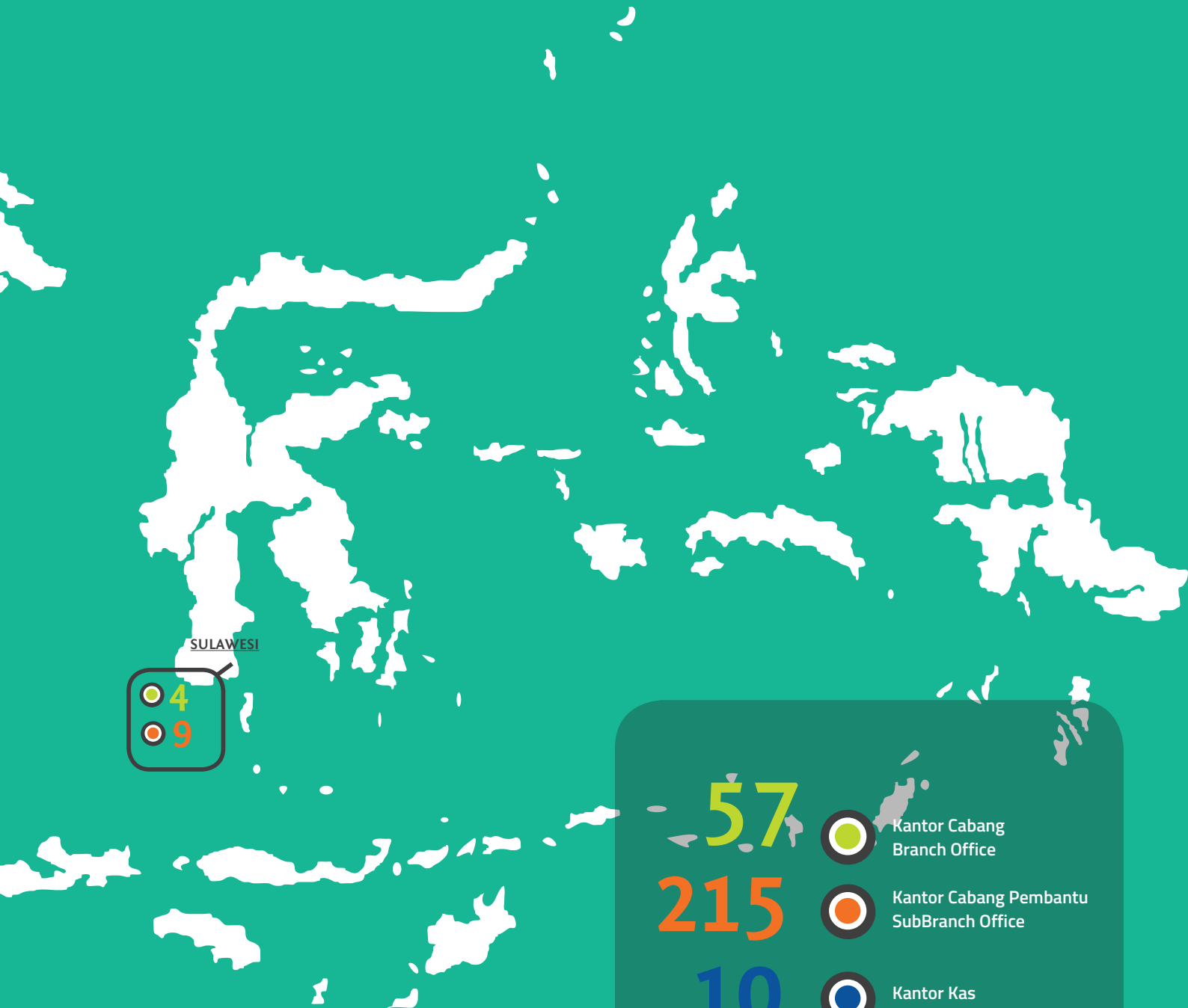
Keterangan
Remarks

	Jalur Supervisi Supervise Line
	Jalur Pembinaan Coaching Line
	Jalur Koordinasi Cordination Line

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas





SULAWESI

4
9

57		Kantor Cabang Branch Office
215		Kantor Cabang Pembantu SubBranch Office
10		Kantor Kas Cash Office
12		Unit Mikro Syariah Sharia Micro Unit
2.209		Kantor Layanan Syariah Sharia Service Office

SKALA EKONOMI [102-7]

Economic of Scale

Hingga 31 Desember 2019, skala usaha BRIsyariah digambarkan dalam tabel berikut:

BRIsyariah business scale as of 31 December 2019 is illustrated in the following table:

Tabel Skala Ekonomi BRIsyariah | BRIsyariah Economic Scales

Keterangan	Periode			Description
	2019	2018	2017	
Jumlah karyawan (tidak termasuk Outsourcing)	4.611	4.661	4.971	Total Employee (Excluded Outsourcing)
Total Pendapatan Bersih (Rp juta)	2.246.751	1.913.079	1.622.606	Total Net Revenues (Rp million)
Total kapitalisasi (Rp juta):				Total capitalization (Rp million):
Dana Pihak Ketiga (Rp juta)	34.136.986	28.862.523	26.373.417	Third Party Funds (Rp million)
Sukuk mudharabah Subordinasi (Rp juta)	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Sukuk mudharabah Subordinated (Rp million)
Ekuitas (Rp juta)	5.088.036	5.026.640	2.602.841	Equity (Rp million)
Total Aset (Rp juta)	43.123.488	37.869.177	31.543.384	Total Assets (Rp million)
Jumlah Unit Kerja Yang Beroperasi	282	272	272	Total Operating Units
Jumlah Produk Pendanaan	16	16	15	Total Funding Products
Jumlah Produk Pembiayaan	7	7	6	Total Financing Products
Jumlah Jasa/Layanan	16	16	16	Total Services

RANTAI PASOK [102-9]

Supply Chain

BRIsyariah memenuhi kebutuhan produk dan jasa untuk kegiatan operasional melalui pemasok yang diseleksi ketat berdasarkan prasyarat Perusahaan. Proses seleksi pemasok dilakukan dengan metode pemilihan langsung dan penunjukan langsung. Dalam menjalin kerjasama, BRIsyariah senantiasa mengikuti aturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Di tahun 2019, BRIsyariah bekerjasama dengan perusahaan lain dalam rangka pengadaan barang sebanyak 184 (2018: 69) pemasok barang dan pengadaan jasa sebanyak 89 (2018: 42) pemasok jasa.

BRIsyariah meets its products and services needs for operational activities by stringent selection of suppliers based on the Company's prerequisites. The supplier selection process is conducted through a direct selection and direct appointment method. In establishing cooperation, BRIsyariah always adheres to the prevailing laws and regulations hence no party is jeopardized.

In 2019, BRIsyariah cooperated with 184 (2018: 69) suppliers companies for goods procurement, and 89 (2018: 42) suppliers for services procurement.

Jumlah Pengadaan Barang dari Pemasok

Total Goods Procurement from Suppliers

Wilayah Pemasok Suppliers Region	Jumlah Pemasok Total Supplier			Nilai Kontrak Contract Value (Rp Juta Million)		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Jakarta	141	54	83	24,768	23,794	24,154
Jawa Barat West Java	30	10	10	2,287	5,692	2,448
Jawa Tengah & DIY Central Java & DIY	5	4	4	6,802	5,034	4,104
Jawa Timur East Java	0	-	2	-	1,856	-
Sumatera Sumatra	0	-	-	-	-	-
Banten	8	-	-	1,220	-	-
TOTAL	184	68	99	35,079	36,376	30,706

Jumlah Pengadaan Jasa dari Pemasok

Total Service Procurement from Suppliers

Wilayah Pemasok Suppliers Region	Jumlah Pemasok Total Supplier			Nilai Kontrak Contract Value (Rp Juta Million)		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Jakarta	53	36	83	35,212	8,712	24,154
Jawa Barat West Java	3	4	10	389	2,328	5,692
Jawa Tengah & DIY Central Java & DIY	2	1	4	291	280	5,034
Jawa Timur East Java	8	1	2	1,257	299	1,856
Sumatera Sumatra	2	-	-	298	-	-
Banten	21	-	-	3,431	-	-
TOTAL	89	42	99	40,880	11,619	36,736

Rekapitulasi

Recapitulation

Pengadaan Procurement	Jumlah Pemasok Total Supplier	Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)
Barang Goods	184	35,079,136,392
Jasa Service	89	40,151,185,680
TOTAL		75,230,322,072

Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan sesuai SDGs dan menerapkan tata kelola perusahaan terbaik guna menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

The company is fully committed to foster the achievement of sustainable development according to SDGs and implements excellent corporate governance to maintain and enhance stakeholders trust.



04

KERANGKA STRATEGI DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

STRATEGY FRAMEWORK AND SUSTAINABLE
GOVERNANCE

KERANGKA STRATEGI DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Strategy Framework and Sustainable Governance

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SKALA GLOBAL

Perubahan iklim skala global yang semakin memberi dampak membuat seluruh negara di dunia sepakat untuk bersama-sama menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan skala global yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs). Indonesia menjadi salah satu negara yang telah menyatakan komitmennya untuk berupaya mencapai tujuan dalam SDGs yang diberlakukan sejak 2016 – 2030.

Tujuan pembangunan keberlanjutan meliputi tiga aspek dasar 3P, yakni *People*, *Planet*, dan *Profit*, yang kemudian dijabarkan kedalam 17 rumusan SDGs, sebagai berikut:

GLOBAL SCALES SUSTAINABLE DEVELOPMENT

The global-scale climate change that is increasingly creating an impact makes all countries in the world agree to jointly implement the global scale sustainable development concept by formulating Sustainable Development Goals (SDGs). Indonesia has become one of the countries that has stated its commitment to achieve the goals in SDGs that have been in effect since 2016 – 2030.

Sustainable development goals cover three basic aspects 3P, namely people, planet, profit, which then elaborated into 17 SDGs formulation, as follows:

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



PENERAPAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [FS1, FS4]

Dalam rangka memenuhi komitmen pencapaian tujuan SDGs Pemerintah Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan POJK 51/POJK.03.2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dengan target waktu implementasi bagi seluruh perusahaan di bidang keuangan, dan bagi perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan dari pemberlakuan POJK51 tersebut pada hakekatnya selaras dengan tujuan dalam SDGs. Oleh karenanya, Perseroan sejak awal tahun 2019 telah merealisasikan berbagai program

SUSTAINABLE FINANCE ACTION IMPLEMENTATION [FS1, FS4]

To fulfill the commitment of Indonesian Government SDGs achievement, the Financial Services Authority has issued POJK 51/POJK.03.2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, with implementation targets for all financial companies and listed companies at the Indonesian Stock Exchange.

The POJK51 principally aims at aligning with SDGs objectives. To that end, the Company has realized various Sustainable Finance programs since the beginning of 2019 as the commitment in implementation

Keuangan Berkelanjutan sebagai komitmen bank dalam penerapan pembangunan berkelanjutan sebagaimana ditetapkan dalam POJK51 dimaksud.

Bank merealisasikan program keberlanjutan melalui roadmap implementasi Sustainable Finance (SF), yang dituangkan dalam RAKB BRIsyariah untuk beberapa tahun kedepan. Beberapa inisiatif yang telah ditetapkan meliputi.

1. Inisiatif Peningkatan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Kepada Pekerja,
2. Inisiatif Implementasi Strategi Keuangan Berkelanjutan di bidang Aset, Operasional dan *Human Capital*, serta Liabilitas,
3. Inisiatif Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau Standar Prosedur Operasional, serta
4. Inisiatif *Green Banking*.

Sebagai bagian dari pelaksanaan inisiatif tersebut, Bank juga mulai meninjau aspek tata kelola yang relevan, sehingga implementasi inisiatif keuangan berkelanjutan dapat dilaksanakan dengan efektif, efisien dan memberi hasil terbaik bagi pencapaian tujuan keberlanjutan, bagi para pemangku kepentingan dan bagi pengembangan skala usaha Bank. Aspek tata kelola tersebut meliputi kewenangan, pengawasan dan manajemen risiko, termasuk mitigasi aspek lingkungan maupun sosial.

STRUKTUR, MEKANISME DAN PEDOMAN TATA KELOLA

[102-18]

Struktur tata kelola BRIsyariah terdiri atas organ utama dan organ pendukung. Organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi.

Organ Perusahaan dengan wewenang tertinggi tetap berada pada RUPS. Untuk menentukan arah pengembangan usaha dan mengevaluasi kinerja pengurus perusahaan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham mengadakan RUPS Tahunan setahun sekali dan RUPS Luar Biasa apabila diperlukan.

Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas pelaksanaan keputusan RUPS, pemberi nasihat dan mengevaluasi berbagai kebijakan pengelolaan yang dilaksanakan Direksi. Direksi bertindak sebagai pengurus dalam melaksanakan kegiatan operasional Bank sehari-hari.

Kinerja pengurus diukur menurut capaian kualitatif maupun kuantitatif, mencakup aspek pengelolaan organisasi, SDM, pengembangan usaha, kinerja ekonomi, pengelolaan dan mitigasi risiko, sosial maupun lingkungan, melalui KPI yang ditinjau dan ditetapkan setiap tahun.

of sustainable development as stipulated in the POJK51.

The Bank realizes its sustainable programs through the Sustainable Finance (SF) roadmap, which is stated in the BRIsyariah RAKB for the future years. The initiatives are as follows:

1. Initiative to improve Sustainable Finance Competency Improvement for Employee,
2. Initiative to Implement Sustainable Finance Strategy in Assets, Operations and Human Capital, as well as Liabilities,
3. Organizational Adjustment Initiative, Risk Management, Governance and/or Standard Operating Procedures, as well as
4. Green Banking Initiatives.

As part of the implementation of these initiatives, the Bank also begins to review relevant governance aspects, thereby effective and efficient implementation of sustainable finance initiatives can be achieved and able to deliver good results, for the stakeholders and for the Bank's business scale development. The governance aspects include the authority, oversight and risk management, including mitigation of environmental and social aspects.

GOVERNANCE STRUCTURE, MECHANISM AND GUIDELINES

[102-18]

BRIsyariah governance structure consists of main organs and supporting organs. Main organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors.

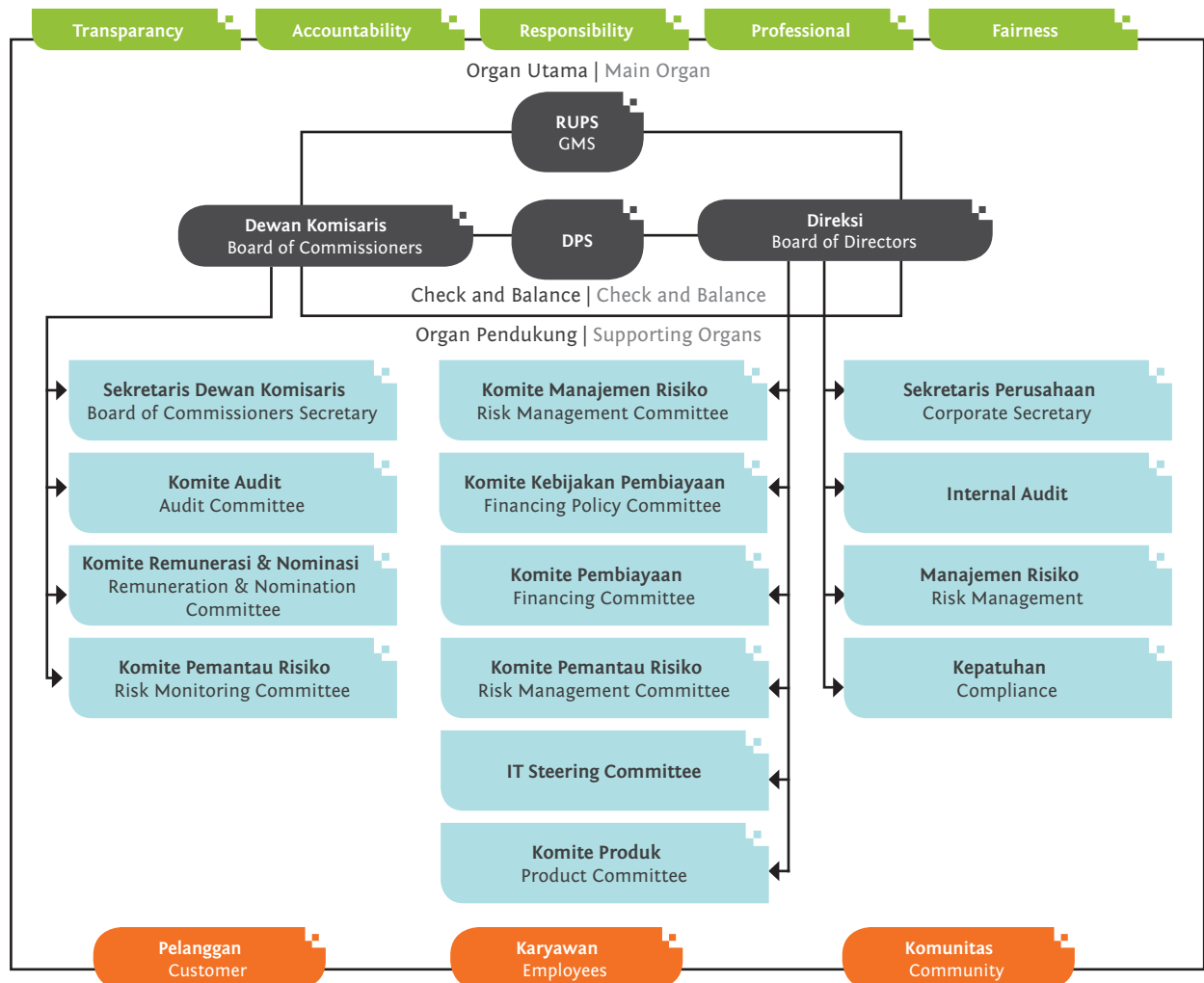
The highest authority remain under the GMS. For business development determination and management assessment, namely the Board of Commissioners and Board of Directors, the shareholders convene the Annual GMS once a year and Extraordinary GMS if required.

The Board of Commissioners has the oversight duty in the implementation of GMS resolution, provide advisory and conduct assessment on management policies carried out by the Board of Directors. The daily operations of the Bank is carried out by the Board of Directors.

The management assessment is measured based on qualitative and quantitative achievements, include the organization management, HR, business development, economy performance, risk management and mitigation, social and environmental management aspects – through KPI that has been reviewed and set forth every year.

Bagan Lengkap Struktur Tata Kelola BRIsyariah [102-18]

BRIsyariah Comprehensive Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh Direksi dan dapat berdasarkan permintaan Dewan Komisaris untuk menetapkan keputusan-keputusan penting dalam Perseroan dan/atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Untuk tahun 2019, RUPS dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali RUPS Tahunan yakni pada tanggal 29 April 2019. Adapun Agenda dan keputusan pokok dalam penyelenggaraan RUPST tersebut adalah:

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is a forum for the Shareholders that organize by the Board of Directors and can be done by the request of the Board of Commissioners to take key decisions of the Company and/or decision making for the authorities that are not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners.

Pursuant to the Bank's Articles of Association and Laws, there are 2 (two) types of GMS, namely Annual GMS that shall be convened every year and Extraordinary GMS that can be done at anytime according to the Bank's requirements.

In 2019, the Bank convened 1 (one) GMS, namely the Annual GMS on 29 April 2019. The agenda and principal resolution of the AGMS are as follows:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, serta Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018, termasuk penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (Initial Public Offering/IPO) Tahun 2018.
2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018.
3. Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan dan/atau benefit lainnya) Tahun Buku 2019 serta tantiem untuk Tahun Buku 2018 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Perubahan Pengurus Perseroan.

Dewan Komisaris [102-23]

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam melakukan fungsi pengawasan Perseroan dan memberikan arahan kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, mencakup antara lain: (1) Sebagai pengawas dan penasihat Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan; dan (2) Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi kepada RUPS dalam rangka memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) dari RUPS. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dijalankan dengan berpedoman kepada *Board Manual* Dewan Komisaris.

Adapun Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut. [102-22]

- Komisaris Utama/Independen, Parman Nataatmadja
- Komisaris Independen, Eko Suwardi
- Komisaris Independen, Ernie Tisnawati Sule*
- Komisaris, Sutanto

*) Efektif setelah persetujuan fit & proper test dari OJK

Dewan Pengawas Syariah [102-23]

Dewan Pengawas Syariah pada umumnya bertugas mengawasi agar seluruh produk dan jasa yang ditawarkan serta kegiatan operasi perbankan BRIsyariah berjalan sesuai dengan ketentuan syariah.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah, meliputi:

1. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI;
2. Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional, dan produk yang dikeluarkan Bank;
3. Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi Bank;

1. The Approval of Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements, and the Approval of the Board of Commissioners Supervisory Report for fiscal year 2018, including the submission of IPO Proceed Realization Accountability Report Year 2018.
2. The Approval on the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2018.
3. Remuneration determination (salary/honorarium, facility, allowance and/or other benefits) for Fiscal Year 2019, as well as tantiem for Fiscal Year 2018 for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
4. The Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements Fiscal Year 2019.
5. The Amendment of the Company's Articles of Association.
6. The Changes of the Company's Management.

Board of Commissioners [102-23]

The Board of Commissioners is the Company's Organ that collectively responsible in carrying out the Company's oversight function and provide directives to the Board of Directors, as well as ensuring the implementation of GCG principles in the Company.

The Board of Commissioners duties and responsibilities include among others: (1) Oversight and advisory to the Board of Directors for the Company's operations; and (2) In its oversight function, the Board of Commissioners submit the supervisory accountability report on the Company's management carried out by the Board of Directors to the GMS to attain acquit et de charge from the GMS. The duty implementation of the Board of Commissioners refers to the BOC Board Manual.

The composition of the Board of Commissioners members at the end of 2019 is as follows. [102-22]

- President Commissioner/Independent, Parman Nataatmadja
- Independent Commissioner, Eko Suwardi
- Independent Commissioner, Ernie Tisnawati Sule*
- Commissioner, Sutanto

*) Effective after OJK approval on fit & proper test

Sharia Supervisory Board [102-23]

The Sharia Supervisory Board in general has the oversight duty to ensure all products and services offered including the Bank's operations are in line with the sharia laws.

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board is as follows:

1. Ensure and supervise the appropriateness of the Bank's operations with the fatwa of DSN-MUI;
2. Evaluate the sharia aspect in the Bank operations guidelines and product offerings;
3. Provide opinion from sharia aspects on the Bank's overall operations in the Bank's publication reports;

4. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum memiliki fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN-MUI;
5. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan Bank;
6. Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan kepada Direksi, Komisaris, Dewan Syariah Nasional dan Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun komposisi anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut.

- Ketua Dewan Pengawas Syariah, KH. Didin Hafidhuddin
- Anggota Dewan Pengawas Syariah, M. Gunawan Yasni

Direksi [102-23]

Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama, yakni kepengurusan, pengelolaan risiko, pengendalian internal, komunikasi, dan tanggung jawab sosial. Ketentuan lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi Bank dijelaskan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Adapun komposisi anggota Direksi Perseroan sampai dengan akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut. [102-22]

- Presiden Direktur, Ngatari *)
- Direktur, Kokok Alun Akbar
- Direktur, Fidri Arnaldy
- Direktur, Fahmi Subandi
- Direktur, Yana Soeprianan *)

*) Efektif setelah fit & proper test dari OJK

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [102-27]

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui dua pendekatan. Bagi anggota yang baru diangkat, maka dilakukan Program Orientasi, dengan materi mencakup: (1) Pelaksanaan dan Prinsip-prinsip GCG Perseroan; (2) Tugas, tanggung jawab dan kewenangan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; (3) Kebijakan terkait Tata Kelola Perseroan dan (4) Fungsi Perseroan dan Strategi Umum Pengembangan Usaha.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [102-28]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris berupa butir-butir sasaran dan capaian kinerja yang dituangkan pada Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris dilaksanakan dalam forum RUPS Tahunan.

4. Review new products and services that are not yet have any fatwas for further request to DSN-MUI;
5. Periodical review on sharia principles fulfillment to the Bank funding acquisition and lending mechanisms;
6. Submit the sharia supervisory result report at least every 6 (six) months to the Board of Directors, Commissioners, National Sharia Board and Financial Services Authority.

The composition of Sharia Supervisory Board members is as follows.

- Chairman, KH. Didin Hafidhuddin
- Member, M. Gunawan Yasni

Board of Directors [102-23]

The Board of Directors has the duty and responsibility in the Company's management based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The management function of the Board of Directors include 5 (five) main duties, which are management, risk management, internal control, communication, and social responsibility. Detailed elaboration on the Board of Directors duties and responsibilities is stated in the BOD Board Manual.

The composition of the Company Board of Directors members at the end of 2019 is as follows. [102-22]

- President Director, Ngatari *)
- Director, Kokok Alun Akbar
- Director, Fidri Arnaldy
- Director, Fahmi Subandi
- Director, Yana Soeprianan *)

*) Effective after OJK fit & proper test

COMPETENCIES DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [102-27]

The competency development for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through two approaches. For new members, the Orientation Program is provided with the information on (1) The Company's GCG practices and principles; (2) Duties, responsibilities and authority based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations in Indonesia; (3) Policies on Governance; and (4) The Company's functions and Business Development General Strategy.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [102-28]

Performance assessment for the Board of Commissioners covers the target points and performance achievements as stated in the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners, which is carried out at the Annual GMS forum.

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan KPI Direksi yang ditetapkan di awal tahun operasional. Kinerja Direksi tersebut selanjutnya dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris di akhir tahun dalam bentuk evaluasi pencapaian KPI.

Indikator KPI Direksi mencakup, diantaranya: kinerja operasional, kinerja keuangan, pengelolaan aspek sosial dan lingkungan, pengelolaan SDM, pengelolaan aset serta sumber daya perusahaan, realisasi pengembangan usaha, kepatuhan terhadap regulasi, dan lain-lain indikator yang relevan. Seiring dengan implementasi RAKB, Perseroan juga memasukkan indikator pengelolaan dan mitigasi risiko sosial dan lingkungan, serta pelaksanaan butir-butir kegiatan spesifik dalam RAKB sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

ETIKA DAN INTEGRITAS [102-16]

Kode Etik Bank merupakan kerangka kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan. Untuk menegakkan etika tersebut, Bank menetapkan Keputusan Direksi No.KEP.:B.026-PDR/02-2015 tentang Pedoman Penerimaan Karyawan BRIsyariah yang menegaskan seluruh karyawan BRIsyariah wajib menandatangani Surat Pakta Integritas yang berisi hal berikut:

1. Berperan secara proaktif dalam implementasi Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan yang dituangkan dalam Budaya Kerja serta tidak melakukan perbuatan yang melanggar aturan perusahaan.
2. Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Bersikap transparan, jujur, objektif dan akuntabel dalam melaksanakan tugas.
4. Memberi contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan kebijakan, aturan dan ketentuan perusahaan dalam melaksanakan tugas, terutama kepada karyawan yang berada dibawah pengawasan dan sesama pegawai di lingkungan kerja secara konsisten.
5. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas di perusahaan serta turut menjaga kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkan.
6. Tidak akan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau golongan tertentu.
7. Bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan dan peraturan BRIsyariah apabila tidak mentaati Pakta Integritas ini.

Sosialisasi kode etik dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan internal kepada seluruh karyawan pada seluruh tingkatan organisasi, melalui poster-poster di Kantor Cabang maupun Kantor Pusat, juga melalui induksi pada pelaksanaan program pelatihan berkala Perseroan. [102-17]

Performance assessment for the Board of Directors is carried out based on the Board of Directors KPI as set forth at the beginning of operations year. The performance is further evaluated by the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners at the end of year through KPI achievement evaluation.

The Board of Directors KPI include among others: operations performance, financial performance, social and environmental management, HR management, assets and resources management, business development management, compliance with regulatory, and other relevant indicators. In line with the RAKB, the Company also includes risk management and mitigation and social and environmental risk, including specific activities in RAKB as part of the Board of Directors performance assessment.

ETHICS AND INTEGRITY [102-16]

The Bank's Code of Conduct serves as guidelines for the conduct, behaviour in daily duties, and guidance in decision making. To uphold this ethics, the Bank sets the Board of Directors Decree No.KEP.:B.026-PDR/02-2015 on the Employee Recruitment Guidelines that emphasized mandatory signing of Integrity Pact by all employees, which contains the following:

1. Proactive role in implementing the Vision, Mission and Corporate Values as stated in the Work Culture, and do not conduct any action that may jeopardize the company rules.
2. Do not request or receive directly or indirectly any bribe, gift, assistance or other forms that are in compliance with applicable rules.
3. Transparent, honest, objective and accountable in conducting duties.
4. Conduct consistent exemplary at work environment in complying with laws, policies, rules and stipulations in its duties, particularly employee under supervisory and with fellow employees.
5. To inform any fraud of integrity in the company and maintain confidentiality of the witnesses on reported fraud.
6. Do not take any advantage of the Company, direct or indirectly, for personal interest, family and or certain group.
7. Willing to receive sanctions according to BRIsyariah rules and regulations in the event of disobedience toward this Integrity Pact.

Code of conduct dissemination is carried out through various internal media and activities to all employees in every organization levels, through posters in Branch Offices and Head Office, as well as induction in the regular trainings of the Company. [102-17]

Secara periodik BRIsyariah mengharuskan setiap karyawan untuk menandatangani pakta integritas.

Selama tahun 2019 terdapat satu kasus pelanggaran kode etik yang tengah dalam pendalaman. Jika terbukti ada pelanggaran, maka Perseroan akan menerapkan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

INISIATIF EKSTERNAL [102-12]

BRIsyariah merupakan salah satu dari delapan bank yang menandatangani Pilot Project Indonesia First Movers on Sustainable Banking pada 23 November 2015. Penandatanganan ini merupakan wujud komitmen BRIsyariah untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan bersama Otoritas Jasa Keuangan dan WWf Indonesia. Sebagai implementasi dari penetapan tersebut, BRIsyariah kini menjadi bagian dari Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI).

STRUKTUR PENGELOLA CSR [102-19,102-20]

Pelaksanaan CSR di BRIsyariah menjadi tanggung jawab Bagian Corporate Social Responsibility, yang dipimpin Sekretaris Perusahaan, dan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Selanjutnya Bagian Corporate Social Responsibility, mewakili pejabat tertinggi tata kelola untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan yang menjadi penerima manfaat program/kegiatan CSR BRIsyariah.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO [102-11]

Bank senantiasa menghadapi berbagai risiko yang dapat mengganggu kegiatan operasional sehingga mempengaruhi kelangsungan usaha bank. Untuk mencegah dan mengantisipasi hal tersebut, maka Bank menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko yang baik dan konsisten, dengan memastikan keberadaan empat unsur penting sebagai dasar penilaian kecukupan penerapan manajemen risiko, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.
3. Terlaksananya proses manajemen risiko yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta tersedianya sistem informasi yang memadai.
4. Kecukupan sistem pengendalian internal yang memadai.

Profil Risiko

Sejalan dengan penerapan POJK No. 8/POJK.03/2014 mengenai penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan *Risk Based Bank Rating* (RBBR), maka penilaian profil risiko dilakukan pada 10 (sepuluh) jenis risiko umum yang dihadapi perbankan, meliputi: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi, risiko investasi, dan risiko imbal hasil.

BRIsyariah periodically requests the employee to sign the integrity pact.

During 2019, one violation of code of conduct case was being processed. If there is a fraud, the Company will render sanction accordingly.

INISIATIF EKSTERNAL [102-12]

BRIsyariah is one of eight banks that signed the Pilot Project Indonesia First Movers on Sustainable Banking on 23 November 2015. The signing is a manifestation of BRIsyariah commitment in fostering the sustainable development goals achievement with the Financial Services Authority and WWf Indonesia. As the implementation of this stipulation, BRIsyariah is now part of the Indonesia Sustainable Finance Initiatives (IKBI).

CSR STRUCTURE [102-19,102-20]

CSR in BRIsyariah falls under the responsibility of Corporate Social Responsibility Section, which is led by the Corporate Secretary, and is responsible to the Compliance Director. The Corporate Social Responsibility Section further represents the higher governance executives to communicate with stakeholders that become the beneficiaries of BRIsyariah CSR programs/activities.

RISK MANAGEMENT SYSTEM [102-11]

The Bank encounters various risks that may jeopardize its operations thereby influencing the bank's business continuity. To prevent and anticipate this, the Bank implements good and consistent risk management principles, by ensuring the availability of four key elements as the basic of adequacy assessment on risk management implementation, which are:

1. Active oversight of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.
2. Adequacy of risk management policies and procedures as well as risk thresholds determination.
3. Implementation of risk management processes include risk identification, measurement, monitoring and controlling as well as the availability of adequate information system.
4. Adequacy of internal control system.

Risk Profile

In line with the implementation of POJK No. 8/POJK.03/2014 on the Risk Based Bank Rating (RBBR), assessment of 10 (ten) risk profiles of banking is carried out for: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, investment risk, and return risk.

Penyusunan profil risiko BRIsyariah dilakukan dengan menggunakan dua indikator penilaian yaitu:

1. Risiko Inheren, berupa hasil penilaian eksposur risiko yang melekat (inheren) pada aktivitas fungsional. Penilaian peringkat risiko inheren terdiri dari 5 (lima) skala yaitu Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High dan High.
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR), yang meliputi:
 - a. Tata Kelola Risiko.
 - b. Kerangka Manajemen Risiko.
 - c. Proses Manajemen Risiko, Kecukupan Sumber Daya Manusia, dan Kecukupan Sistem Informasi Manajemen.
 - d. Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko.

Perseroan mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko yang sesuai karakter dan kompleksitas bisnis Perseroan, yang dinilai secara berkala. Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko terdiri dari 5 (lima) skala, yaitu *Strong, Satisfactory, Fair, Marginal, Unsatisfactory*.

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, BRIsyariah melakukan penilaian profil risiko secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia. Berdasarkan hasil penilaian profil Risiko tahun 2019, risiko komposit untuk BRIsyariah berada pada predikat 'Low to Moderate'.

Profil Risiko BRIsyariah periode Desember 2019 adalah sebagai berikut:

BRIsyariah formulates its risk profile by using two assessment indicators, as follows:

1. Inherent Risk, an assessment result of inherent risks exposures in functional activities. Inherent risk rating assessment consists of 5 (five) scales namely Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High and High.
2. Capital Adequacy Ratio (CAR) covering:
 - a. Risk Governance
 - b. Risk Management Framework
 - c. Risk Management Process, Adequacy of Human Resources, and Adequacy of Management Information System.
 - d. Adequacy of Risk Control System.

The Bank manages 10 (ten) risk types that in line with the Company's business characteristics and complexities, which is evaluated regularly. The risk management quality assessment consists of 5 (five) scales, namely Strong, Satisfactory, Fair, Marginal, Unsatisfactory.

As a responsible corporation, BRIsyariah conducts periodical risk profile assessment to the Financial Services Authority/Bank Indonesia. Based on risk profile assessment 2019 the composit risk result for BRIsyariah was 'Low to Moderate'.

The following is BRIsyariah Risk Profile for the period of December 2019:

Jenis Risiko Risk Types	Periode Desember 2019 Period of December 2019		
	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat KPMR CAR Rating	Peringkat Risiko Risk Rating
Risiko Kredit Credit Risk	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low To Moderate</i>
Risiko Pasar Market Risk	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko Operasional Operational Risk	<i>Low To Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low To Moderate</i>
Risiko Hukum Legal Risk	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko Strategik Strategic Risk	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko Reputasi Reputation Risk	<i>Low To Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low To Moderate</i>
Risiko Investasi Investment Risk	<i>Low To Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low To Moderate</i>
Risiko Imbal Hasil Return Risk	<i>Low To Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low To Moderate</i>
Risiko Komposit Composite Risk	<i>Low To Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low To Moderate</i>

SISTEM PENGENDALIAN INTERN [205-1]

Sistem pengendalian internal merupakan komponen penting dalam tata kelola dan menjadi dasar kegiatan operasional Bank yang sehat, hati-hati (prudent), dan aman. Bank melaksanakan kegiatan pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Komponen pengendalian internal menurut COSO adalah suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personil lain.

INTERNAL CONTROL SYSTEM [205-1]

Internal control system is an important component in governance and becomes a basic of the Bank operations that are sound, prudent and safe. The Bank's internal control refers to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework, which component states a process that involve the Board of Commissioners, management and other personnel.

Proses tersebut dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan utama, yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kerangka COSO terdiri dari 5 komponen/bagian sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Aktivitas

Secara keseluruhan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di BRIsyariah telah berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari penerapan proses pengendalian Intern secara *Three Lines of Defense* yang telah memadai, dalam pelaksanaannya tentu masih terdapat kendala, namun secara umum dapat dimitigasi melalui program kerja *Internal Audit* yang bertujuan mendorong *First* dan *Second Lines Defense* untuk lebih berperan aktif. [205-1]

PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN FRAUD [205-2, 205-3]

Komitmen antikorupsi, termasuk antifraud sesuai dengan SE BI 13/28/DPNP tentang penerapan strategi anti-fraud bagi Bank Umum, diwujudkan BRIsyariah dengan menerapkan kebijakan khusus tentang *fraud management* yang didukung dengan pembentukan Satuan Kerja *Anti Fraud*. Selain itu, Perseroan juga memiliki ketentuan tentang whistleblower dan pengenaan sanksi bagi karyawan yang melakukan *fraud*.

Kebijakan dan prosedur anti-korupsi BRIsyariah disosialisasikan kepada anggota badan tata kelola dan seluruh karyawan melalui e-nodin, BRIS Newsletter, dan portal BRIsyariah. Perseroan juga membangun kesadaran tentang larangan korupsi dengan menyelenggarakan pelatihan antikorupsi.

Pada tahun 2019, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan korupsi adalah 975 orang, sementara jajaran manajemen yang mengikuti pelatihan adalah 64 orang. Adapun event yang diikuti, antara lain: National Anti Fraud Conference 2017 yang diadakan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). [205-2]

SISTIM PELAPORAN PELANGGARAN [102-17]

Berdasarkan pada prinsip GCG, diperlukan upaya optimalisasi peran serta dari jajaran pengurus dan karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank. Sebagai bagian dari strategi anti *fraud* dan penerapan GCG BRIsyariah mengembangkan sarana/media pengaduan/penyungkapan pelanggaran dengan menetapkan metode *Whistleblowing System* yang sistematis, sederhana dan mudah, dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi sebagaimana diatur dalam pedoman *Whistleblowing* melalui Surat Keputusan NO.KEP:B.007-PDR/03-2016. Sistem ini diberlakukan bagi seluruh karyawan, Direksi maupun Dewan Komisaris.

The process is designed to provide adequate statements on the achievement of three main goals, namely operations effectiveness and efficiency, reliability of financing reporting, and compliance with prevailing laws and regulations. COSO framework consists of 5 components/sections as follows:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and Communication
5. Monitoring

Overall BRIsyariah internal control system has been well implemented. This is reflected from the adequate internal control process through Three Lines of Defense, in which implementation has met some obstacles, however in general can be mitigated through Internal Audit work programs that aimed at fostering the active role of First and Second Lines of Defense. [205-1]

FRAUD PREVENTION AND ERADICATION [205-2, 205-3]

Anti corruption and anti fraud commitment according to BI Circular 13/28/DPNP on the anti-fraud strategy implementation for Commercial Banks, is realized by BRIsyariah through specific policy on fraud management supported by the establishment of Anti Fraud Unit. In addition, the Bank also has in place the whistleblower rules and sanction to employee who conduct fraud.

BRIsyariah anti corruption policies and procedures are disseminated to the governance members and all employees through e-nodin, BRIS Newsletter and BRIsyariah portal. The Bank also builds the awareness of corruption prohibition by organizing anticorruption training.

In 2019, a total of 975 employees have participated in corruption training, while the management were participated by 64 personnel. The event was among others: National Anti Fraud Conference 2017 held by Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). [205-2]

WHISTLEBLOWING SYSTEM [102-17]

Based on GCG principles, optimization of management and employee participation in disclosing fraud at the Bank environment is required. As part of anti fraud strategy and GCG practices, BRIsyariah develops a systematic, simple and easy Whistleblowing System, with high level of confidentiality as stipulated in the Whistleblowing guidelines through the Decree No.KEP:B.007-PDR/03-2016. This system is applied for all employees, the Board of Directors and Commissioners.

Untuk memastikan efektivitasnya implementasi whistleblowing system tersebut, BRI Syariah menyediakan mekanisme pelaporan dengan memperhatikan kaidah-kaidah, sebagai berikut.

1. *Whistleblower* dapat menyampaikan dugaannya kepada BRI Syariah secara pribadi, baik melalui surat, telepon, *e-mail* serta media lainnya.
2. Sistem *whistleblowing* BRI Syariah menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporannya serta memberikan perlindungan penuh bagi *whistleblower* sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan berikut:
 - a. SK.NO.KEP:B.007-PDR/03-2016 tentang Pedoman Pelaksanaan *Whistleblowing* di BRI Syariah.
 - b. SK.NO.KEP:B.031-PDR/05-2016 tentang Revisi Pedoman Pelaksanaan *Whistleblowing*.
3. BRI Syariah menyediakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran.
4. Seluruh pengaduan yang masuk dikelola oleh Direktur Utama di bawah kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktur Utama.

Seluruh laporan yang memiliki bukti awal yang valid mengenai terjadinya tindak pelanggaran KKN dan Fraud akan segera ditindak lanjuti dengan pelaksanaan investigasi mendalam dengan melibatkan Satuan Internal Audit, untuk kemudian diberikan sanksi tegas, mulai dari pemberhentian dari hubungan kerja sampai proses hukum.

Selama tahun 2019 terdapat 8 (delapan) laporan pengaduan yang diterima melalui *whistleblowing system*. Berdasarkan tindak lanjut yang dilakukan hingga akhir tahun operasional, realisasi proses yang dijalankan terhadap laporan dimaksud antara lain: 3 (tiga) laporan dalam tahap klarifikasi dan 5 (lima) laporan sudah diputus.

To ensure Whistleblowing System effectiveness, BRI Syariah provides reporting mechanism by taking into account the following principles:

1. Whistleblowers can report its allegations to BRI Syariah personally, through letters, telephones, e-mails or other media.
2. BRI Syariah whistleblowing system ensures the confidentiality of whistleblowers identity and its reporting as well as provide full protection for whistleblowers as disclosed in the following policies:
 - a. SK.NO.KEP:B.007-PDR/03-2016 on the Whistleblowing Guidelines in BRI Syariah.
 - b. SK.NO.KEP:B.031-PDR/05-2016 on the Revision of Whistleblowing Guidelines.
3. BRI Syariah provides Whistleblowing mechanisms.
4. All received reports are managed by the President Director under the policies set out by the President Director.

All reports with valid initial proof on the violations of Collusion-Corruption-Nepotism and Fraud will be immediately followed up with a thorough investigation by involving the Internal Audit Unit, for further firm sanctions, from work termination to legal process.

During 2019, 8 (eight) reports were received through whistleblowing system. Based on the follow up action until the end of operations year, process realization among others: 3 (three) reports under clarifications and 5 (five) have been decided.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Total Received and Processed Reports	Tahap/Status			
	Investigasi Investigation	Klarifikasi Clarification	Proses Putusan Decision Process	Sudah Diputus dan Terbukti Decided and Proved
8 (delapan/eight)	0 (nol/nil)	3 (tiga/three)	0 (nol/nil)	5 (lima/five)

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI SEJENIS DAN KOMITMEN PRAKARSA EKSTERNAL [102-13]

BRI Syariah aktif mengadopsi beberapa prakarsa eksternal sebagai bentuk respon atas perkembangan terkini, seperti turut aktif mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs. Untuk itu Perseroan aktif terlibat menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga maupun asosiasi global terkait, baik sebagai anggota maupun sebagai mitra kerjasama, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

MEMBERSHIP IN PEERS ASSOCIATION AND EXTERNAL INITIATIVE COMMITMENTS [102-13]

BRI Syariah actively adopts the external initiatives as a respond to the latest progresses, such as active participation in fostering the achievement of global scale sustainable development goals in the SDGs. As such, the Bank is actively involved in the collaboration with relevant global agencies or associations, as members or partners, as illustrated in the following table:

Nama Asosiasi Association Name	Jabatan Position	Partisipasi Working Group atau Komite Working Group of Committee Participation	Kontribusi Pendanaan Funding Contribution
Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO)	Bendahara Treasurer	-	Rp100.000.000 per 4 bulan Rp100,000,000 every 4 months
Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)	Anggota Member	Komite Khusus Kemandirian, Pendanaan & Wakaf Special Committee for Independence Funding & Wakaf	-
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	Anggota Member	-	Rp20.000.000,- per 4 bulan Rp20,000,000,- every 4 months
Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama (DSN MUI) Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) Sharia Board	Anggota Member	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah	Rp9.000.000,- per bulan Rp9,000,000,- every months
Banker Association for Risk Management (BARa) Banker Association for Risk Management (BARa)	Wakil Direktur Bidang Risiko Syariah Deputy Director of Sharia Risk	Monthly Sharing Session - Financial Conglomeration Horizontal Structure Implementation and Challenges	-
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Anggota Member	-	Rp5.000.000,- tiap bulan Rp5,000,000,- every months
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)	Anggota Member	-	Rp3.500.000,- tiap bulan Rp3,500,000,- every months

MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis BRIsyariah. Proses identifikasi pemangku kepentingan menggunakan metode pemetaan berdasarkan dampak yang dipengaruhi dan mempengaruhi dari kehadiran BRIsyariah. Dalam hal ini, BRIsyariah melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang menetapkan 6 atribut penentuan kelompok pemangku kepentingan, yaitu:

1. *Dependency* (D)
2. *Responsibility* (R)
3. *Tension* (T)
4. *Influence* (I)
5. *Diverse Perspective* (DP)
6. *Proximity* (P)

Berdasarkan hasil pemetaan pengaruh, dan identifikasi kelompok pemangku kepentingan, berikut adalah tabel ringkasan pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan dimaksud, yang dilakukan oleh BRIsyariah.

STAKEHOLDERS MANAGEMENT

Stakeholders is a group or individual that have direct impact or ample influence toward BRIsyariah business activities. The identification process of stakeholders uses a mapping method based on impact that influence to and influence by the presence of BRIsyariah. In this instance, BRIsyariah identifies the stakeholders using the AA1000 Stakeholder Engagement Standard version 2015, which stipulates 6 attributes of stakeholders group determination, which are:

1. *Dependency* (D)
2. *Responsibility* (R)
3. *Tension* (T)
4. *Influence* (I)
5. *Diverse Perspective* (DP)
6. *Proximity* (P)

Based on the influence mapping result, and identification of stakeholders group, the following table summarized the stakeholders relations management conducted by BRIsyariah.

Ringkasan Pengelolaan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Stakeholders Management Summary [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan/Identifikasi Determination/Identification Basis [102-42]	Topik/Masalah yang Muncul Topics/Issues [102-44]	Metode Pelibatan & Frekuensi Engagement & Frequency Methods [102-43]	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Higher Governance Management Function
Pemegang Saham dan Investor	D, R, I, P	Tata Kelola Organisasi Pencapaian ekonomi	- Menyediakan informasi pencapaian BRI Syariah dalam penyelenggaraan RUPS dan penerbitan Laporan Tahunan. - Menjalin komunikasi secara langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material.	- Corporate Secretary Division - Corporate Planning Division
Shareholders and Investors		Organizational Governance Economic achievements	- Provide information of BRI Syariah achievements in the GMS and Annual Report issuance. - Conduct direct communication through analysis to ensure material information dissemination.	
Nasabah	D,R,T,I,P	Perlindungan nasabah Konsumsi berkelanjutan	- Menyediakan produk dan jasa yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. - Memberikan informasi mengenai produk dan jasa secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat. - Mengembangkan kualitas layanan yang prima dengan selalu mengutamakan kepuasan nasabah. - Menggunakan periklanan dan promosi yang menjunjung tinggi kejujuran	- Line of Business - Corporate Secretary Division
Customers		Customer protection Sustainable consumers	- Provide products and services according to applicable rules. - Provide timely, adequate, clear and accurate information on products and services. - Develop excellent service quality by prioritizing customer satisfaction. - Use ads and promotion that highly upholds honesty.	
Pekerja	D,R,T,I,P	Hubungan ketenagakerjaan Perlindungan dan kondisi kerja Pengembangan kompetisi	- Memperlakukan setiap insan Bank dengan objektif, transparan, adil dan setara. - Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas. - Menyempurnakan pengembangan karir talent management system, dan assessment center.	Human Capital Division
Employees		Employment relations Work protection and conditions Competitive development	- Objective, transparent, and fairness treatment of every Bank's employee - Provide favourable working environment to increase productivities. - Refine the development of talent management system career and assessment center.	

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan/Identifikasi Determination/Identification Basis [102-42]	Topik/Masalah yang Muncul Topics/Issues [102-44]	Metode Pelibatan & Frekuensi Engagement & Frequency Methods [102-43]	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Higher Governance Management Function
Komunitas	D, R, T, I, DP, P	Pendidikan dan budaya Teknologi dan akses infrastruktur Kesejahteraan dan pendapatan	Mendorong keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang mencakup bidang pendidikan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan.	- Corporate Secretary Division - Human Capital Division
Communities		Education and culture Technology and infrastructure access Welfares and income	Foster the engagement in communities activities under the education, culture and religion, humanity and environmental programs.	
Pemerintah	D, R, T, I, DP, P	Kepatuhan Bank terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku dan komitmen terhadap regulator perbankan Komunikasi dan pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif, dan tepat waktu	- Penyempurnaan Manual GCG terkini. - Implementasi prinsip GCG diseluruh unit kerja. - Pertemuan 2 kali setiap tahun dengan badan tata kelola tertinggi dalam pembahasan pelaksanaan GCG terkait tingkat Kesehatan Bank.	- Risk Management Division - Compliance Desk Division
Government		Bank compliance with prevailing laws and commitment to banking regulators Clear, accurate, comprehensive and timely communication and reporting	- Refinement of latest GCG Manual. - GCG principles implementation in all work units. - Twice a year meeting with the highest governance bodies to discuss GCG practices on the Bank Rating.	

Catatan: D =Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective; P = Proximity



MENINGKATKAN KEPUASAN NASABAH

05

IMPROVING CUSTOMER SATISFACTION

BRIsyariah menunjukkan komitmennya dalam memenuhi harapan para nasabah dengan menjamin keamanan dana nasabah, meningkatkan kualitas layanan, menghadirkan produk-produk layanan yang sesuai kebutuhan nasabah dan memastikan terjaganya privasi nasabah.

BRIsyariah committed to fulfill customers' expectation by ensuring funds security, service quality improvements, products offering that in line with customer needs and ensuring customer privacy.

MENINGKATKAN KEPUASAN NASABAH

Improving Customer Satisfaction

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN UMUM [103-1, 103-2, 103-3]

Bagi BRI Syariah, Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan paling penting dan yang berperan paling besar dalam menjamin keberlangsungan usaha Bank dalam jangka panjang. Oleh karena posisi nasabah yang demikian penting, maka BRI Syariah berupaya keras untuk mengoptimalkan terwujudnya kepuasan nasabah. Caranya adalah dengan menjalankan berbagai program untuk menunjukkan tanggung-jawab Perusahaan terhadap para nasabah, yakni memenuhi hak-hak nasabah, dan memastikan seluruh harapan mereka terpenuhi.

Sebagai salah satu perwujudan komitmen tersebut, BRI Syariah menerapkan kebijakan Perlindungan Simpanan Nasabah. Bentuk jaminan perlindungan simpanan nasabah yang telah dilakukan oleh BRI Syariah adalah dengan menjadi peserta Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). BRI Syariah merealisasikan komitmen perlindungan simpanan nasabah dengan mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang berlaku, mencakup diantaranya: Undang-undang No 8 Tahun 1999 perihal Perlindungan Konsumen; POJK 1/POJK.07/2013 perihal Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan; Peraturan Bank Indonesia No.16/1/PBI/2015 perihal Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran; dan peraturan perundangan terkait lainnya.

Selain itu, BRI Syariah juga berupaya meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas frontliner dan menjadikannya sebagai salah satu butir KPI dalam menilai kinerja para frontliner. Untuk mendukung pelaksanaan tugas frontliner dalam memberikan informasi terkait produk, BRI Syariah menyediakan tools khusus, yakni Marketing Kit Monitor, yang berisi informasi syarat pembukaan rekening, fitur produk, biaya serta fasilitas layanan seperti ATM, BRISOnline dan Internet Banking.

BRI Syariah juga berupaya memenuhi harapan para nasabah dengan menyediakan produk jasa perbankan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan nasabah serta menyediakan akses terbaik bagi mereka untuk mendapatkan layanan perbankan yang dibutuhkan. Sepanjang tahun 2019, BRI Syariah telah mengembangkan beberapa produk jasa perbankan syariah, seperti Giro Faedah Segmen PRKS, Giro Faedah Mudharabah Muqayadda, Tabungan Faedah Mudharabah, Tabungan Faedah Segmen Bisnis Individu, Pembukaan Tabungan Faedah SimPel Tanpa Perjanjian.

PENYELESAIAN PENGADUAN NASABAH

BRI Syariah membuka saluran pengaduan dan berkomitmen untuk memberikan solusi secepatnya dalam rangka menunjukkan tanggung jawab korporasi. Nasabah BRI Syariah juga dapat melakukan pengaduan terhadap dugaan pelanggaran privasi melalui Call Center BRI Syariah di 1500789 serta melalui media sosial (Facebook, Twitter dan Instagram). Mekanisme pengaduan nasabah dipermudah dengan adanya aplikasi online *Complaint Handling System* (CHS).

COMMITMENT AND GENERAL POLICIES [103-1, 103-2, 103-3]

Customer is one of the most important stakeholders for BRI Syariah and has main influence in ensuring the Bank's long term business continuity. As such, BRI Syariah work hard to optimize the realization of customer satisfaction. This is done by launching various programs of accountability toward the customers, such as by fulfilling customers rights and ensuring to fulfill all their expectations.

One of this commitment is realized through the implementation of Customer Deposits Protection policy. The customer protection is done by BRI Syariah participation in the Deposit Insurance Agency (LPS). This commitment refers to the applicable laws among others: Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection; POJK 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector; Bank Indonesia Regulation No.16/1/PBI/2015 on Consumer Protection in Payment System Services; and other applicable laws.

BRI Syariah also improves the service quality by its frontliners and set it as one of KPI elements in their performance assessment. To support the frontliners duties in delivering products information, BRI Syariah provides special tools, a Marketing Kit Monitor, containing information of account opening requirements, product features, fees and facilities such as ATM, BRISOnline and Internet Banking.

BRI Syariah also strives to fulfill customer expectation by providing quality banking products and services and in line with customer needs, as well as providing best access on banking services. Throughout 2019 BRI Syariah has developed various sharia banking services and products, such as Giro Faedah for PRKS Segment, Giro Faedah Mudharabah Muqayadda, Faedah Mudharabah Savings, Faedah Savings for Individual Business Segment, Opening of Faedah SimPel Savings Without Contract.

CUSTOMER COMPLAINTS SETTLEMENT

BRI Syariah opens a complaint channel and committed to provide immediate solution as its corporate responsibilities. BRI Syariah customers also can place complaint on privacy violation allegation through Call Center BRI Syariah at 1500789 and social media (Facebook, Twitter and Instagram). The complaint mechanism is facilitated by the Complaint Handling System (CHS) online app.

Aplikasi CHS ini mencatat seluruh pengaduan, baik yang disampaikan melalui Call Center, Customer Service, Petugas lainnya maupun dari Media Massa. Melalui aplikasi CHS tiap unit kerja yang terlibat dalam pengaduan dapat memonitor penyelesaian pengaduan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.

The CHS app record all complaints, from Call Center, Customer Service, other Officers or Mass Media. Through CSR app, any working units involved in the complaints can monitor the settlement according to set timeline.

Sampai dengan 31 Desember 2019, terdapat keluhan nasabah sebanyak 22.003, naik dari tahun 2018 dengan total 15.357 keluhan. Adapun jumlah keluhan dari badan regulator (OJK) pada tahun 2019 tidak ada atau nihil, sama dengan kinerja tahun sebelumnya. Semua pengaduan yang masuk telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai pada tahun yang sama. **[418-1]**

As of 31 December 2019, 22,003 customer complaints were recorded, increased from 15,357 complaints in 2018. While there was no record of complaints from the regulators (OJK) in 2019, as in previous year. All received complaints have been followed up and declared settled within the same year. **[418-1]**

Tabel Jumlah dan Prosentase Penyelesaian Pengaduan Nasabah 2016-2018 **[418-1]**

Total Customer Complaints and Percentage of Settlements 2016-2018

Asal Pengaduan Complaints From	2019		2018		2017	
	Jumlah Total	Persentase Selesai Completion Percentage	Jumlah Total	Persentase Selesai Completion Percentage	Jumlah Total	Persentase Selesai Completion Percentage
Keluhan Pelanggan Customer Complaints	22.003	100%		100%		100%
Keluhan Badan Regulator Regulator Complaints	0	100%		100%		100%

BRIsyariah memfokuskan pengembangan sumber daya insani pada upaya meningkatkan kompetensi, menerapkan *succession plan* dan remunerasi berbasis kinerja, serta memperkuat internalisasi nilai-nilai Budaya Kerja di lingkup BRI Group untuk memudahkan proses *talent mobility* di lingkungan Perseroan maupun BRI Group agar semakin responsif dalam meraih peluang pertumbuhan di masa mendatang.

BRIsyariah focuses its human resources development in competencies enhancement, succession plan and remuneration by merit. The Bank also strengthens Work Culture internalization within BRI Group scope to facilitate talent mobility process within the Bank's environment and BRI Group to be more responsive in taking future growth opportunities.



06 MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN INSAN BRISYARIAH

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT
& DEVELOPMENT

MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN INSAN BRISYARIAH

Human Resources Management & Development

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA [103-1, 103-2, 103-3]

BRIsyariah telah menyusun kebijakan terkait pengelolaan Sumber Daya Insani (SDI) dengan prinsip dasar persamaan kesempatan dengan berfokus pada upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas karyawan, melalui pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Selanjutnya, untuk meningkatkan motivasi karyawan, Bank menerapkan kebijakan penetapan jenjang karir maupun pemberian remunerasi berdasarkan prestasi kerja. Bank juga telah menyusun roadmap SDI yang telah disesuaikan dengan rencana strategis Bank.

HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG EFEKTIF

BRIsyariah membina hubungan industrial yang efektif melalui pemahaman dan komitmen penuh terhadap penerapan berbagai kesepakatan yang melandasi hubungan kerjasama dengan jajaran insan Perseroan. Landasan hubungan tersebut dirangkum dalam Peraturan Perusahaan/PKB, yang ditinjau secara berkala minimal 2 tahun sekali. Bank memastikan bahwa beragam aturan yang terdapat di dalam Peraturan Perusahaan merupakan hasil pembahasan dan kesepakatan bersama dengan wakil-wakil karyawan serta menjamin hak dan kewajiban seluruh (100%) karyawan Perseroan. [102-41]

REKRUTMEN & TURNOVER [401-1]

Pada tahun 2019, BRIsyariah kembali menerapkan kebijakan "Zero Growth External Recruitment". Kebijakan ini dijalankan sejak tahun 2015 sesuai dengan Nota Dinas No.ND.B.041-PDR/08/2015 tentang Keputusan Penghentian Sementara Kegiatan Rekrutmen Sumber Daya Manusia BRIsyariah, dengan tujuan menciptakan organisasi yang efektif dan efisien.

Sebagai hasil dari implementasi kebijakan tersebut, tingkat *turnover* BRIsyariah di tahun 2019 adalah 0% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 6,7%. Ini berarti jumlah karyawan BRIsyariah tidak termasuk karyawan alih daya (*outsourcing*), adalah 4.611 orang.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI [404-1, 404-2]

BRIsyariah memiliki kebijakan umum tentang pendidikan dan pelatihan yang menegaskan bahwa setiap karyawan berhak untuk memperoleh pelatihan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya.

Sebagai wujud implementasi kebijakan tersebut, pada tahun 2019, BRIsyariah merealisasikan 221 program pelatihan, baik dalam bentuk *internal training* maupun *external training* dengan menggunakan metode *in class training* (tatap muka) dan *e-learning*. Pelaksanaan *e-learning* diwujudkan melalui portal *e-Learning* PINTAR, ujian *online*, webinar, dan *video-conference*.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT POLICY [103-1, 103-2, 103-3]

BRIsyariah has developed Human Resources (HR) policy with basic principle of equal opportunities focusing on productivity and quality enhancement, which is carried out through trainings and competency development. To improve employee motivation, the Bank implements career path policy and provides remuneration based on merit. The Bank also develops HR roadmap that has been adjusted with the Bank's strategic plans.

EFFECTIVE INDUSTRIAL RELATIONS

BRIsyariah fosters effective industrial relations through awareness and full commitment toward agreements that founded upon collaboration relations with the Company's elements. The relations foundation is compiled into the Company Rules/CLA, which is reviewed periodically at least twice a year. The Bank ensures that various rules in the Company Rules are resulted from joint discussion and agreement with employees representatives and ensure the rights and obligations of all employees (100%). [102-41]

RECRUITMENT & TURNOVER [401-1]

In 2019, BRIsyariah again implements the policy of Zero Growth External Recruitment, which has been enacted since 2015 according to Official Memo No.ND.B.041-PDR/08/2015 on the Decision of Temporary Termination of BRIsyariah Human Resources Recruitment, aiming at creating effective and efficient organization.

As the result, the turnover level of BRIsyariah in 2019 was 0% compared to 6.7% in 2018. This corresponds to a total of 4,611 employees of BRIsyariah excluding outsourcing.

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT [404-1, 404-2]

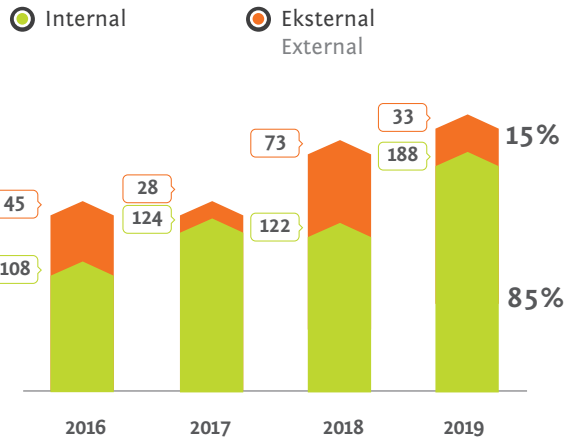
BRIsyariah has the general policy on education and training that affirms the rights for every employee to participate in trainings for competence improvement and development.

As such, BRIsyariah realized 221 training programs in 2019, in both internal training and external training through in class training and e-learning. The e-learning was carried out through e-Learning PINTAR portal, online test, webinar, and video-conference.

Jumlah program tersebut meningkat dari tahun sebelumnya, sebagaimana pada grafik berikut.

INTERNAL VS EKSTERNAL

Internal VS External



Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan adalah 23404 karyawan, naik 54,66% dari 15.432 karyawan di tahun 2018. Adapun total jam pelatihan adalah 360.997,5 jam, sehingga rerata jam pelatihan/karyawan adalah sebesar 78 jam/karyawan.

Di tahun 2019, induk perusahaan, PT BRI (Persero) Tbk melalui BRI Corporate University (CORPU), memberikan dukungan penuh dalam penyelenggaraan program peningkatan kompetensi di BRIsyariah. Dukungan yang diberikan meliputi *sharing* desain kurikulum, materi ajar, pengajar, juga fasilitas diklat.

Khusus di Semester II 2019, terdapat 7 program hasil kerjasama ini dengan melibatkan pengajar BRI serta memanfaatkan fasilitas BRI CORPU dan Kampus-kampus Diklat BRI yang tersebar di beberapa wilayah, yaitu Diklat *Enhancement* Pimpinan Cabang, *Enhancement* Pimpinan Cabang Pembantu, *Enhancement* Customer Service – Kantor Cabang Pembantu, *Enhancement* ADP, *Enhancement* FSM, *Development* AO baru, dan *Development* AO Mikro baru.

PENILAIAN KINERJA, REMUNERASI DAN PENGEMBANGAN KARIR

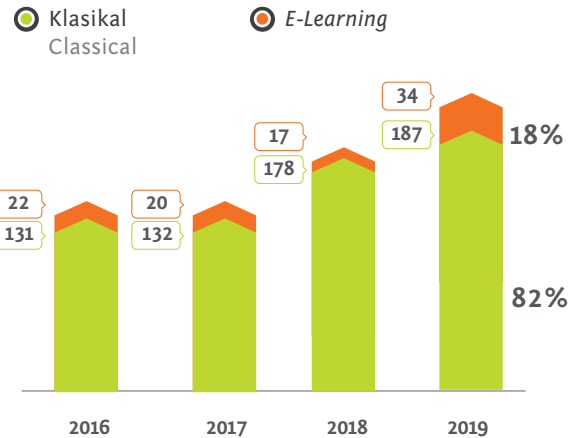
Penilaian Kinerja

BRIsyariah menetapkan penilaian kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator (KPI)* yang telah terintegrasi dan ditentukan sebelumnya, menjadi satu rangkaian dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK) BRIsyariah. Standardisasi *KPI* dilakukan secara berkala menggunakan *system bases performance assessment/appraisal KPI* sehingga *KPI* yang ditetapkan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank. Di tahun 2019, seluruh karyawan menjalani program penilaian berdasarkan *KPI* yang ditetapkan secara individual maupun team. [404-3]

Total training increased from previous year, as stated in below graphs.

KLASIKAL VS E-LEARNING

Classical VS E-learning



Total training participants were 23404 employees, increased by 54.66% from 15,432 employees in 2018. Total training hour was 360.997,5 hours, thereby the average training hour/employee was 78 hour/employee.

In 2019, holding company PT BRI (Persero) Tbk through BRI Corporate University (CORPU) provides full support for the implementation of competence enhancement program in BRIsyariah, which include sharing of curriculum design, teaching materials, teachers and training facilities.

Specifically for Semester II 2019, 7 programs developed from this collaboration that engaged BRI teachers and utilizing of BRI CORPU facilities and BRI Training Campuses across several areas, namely Branch Head Enhancement, Sub Branch Head Enhancement, Customer Service Enhancement of Sub Branch Head, ADP Enhancement, FSM Enhancement, New AO Development, and new AO Micro Development.

PERFORMANCE ASSESSMENT, REMUNERATION AND CAREER DEVELOPMENT

Performance Assessment

BRIsyariah stipulates performance assessment based on integrated and set forth Key Performance Indicators (KPI) into a Performance Management System. KPI standardization is regularly carried out using system bases performance assessment/KPI appraisal, hence the set KPI is in line with the Bank Business Plan. In 2019, all employees implemented KPI-based assessment program as set out individually or in team. [404-3]

Remunerasi [201-3, 401-2]

BRIsyariah menetapkan kebijakan remunerasi dan kenaikan remunerasi berdasarkan tiga aspek umum, yakni: *Pay for Position*; *Pay for Person* dan *Pay for Performance*. Adapun komponen remunerasi Perseroan terdiri dari dua komponen pokok:

Compensation and Benefits terdiri dari;

- Komponen gaji tetap yang terdiri dari gaji pokok dan tunjangan-tunjangan.
- Komponen tunjangan tidak tetap, yang menggunakan pencapaian Kinerja.
- Benefit untuk pekerja yang masih aktif seperti manfaat Asuransi Kesehatan serta benefit setelah karyawan memasuki masa pensiun dan fasilitas lainnya sesuai standar di Industri Perbankan.
- Program kepemilikan saham kepada karyawan dengan status tetap yang diberikan dalam bentuk program Employee Stock Allocation Program dan Employee Stock Option Plan dengan masa tunggu diberikan selama 3 (tiga) tahun secara bertahap setiap tahunnya.

a. Program Pensiun

BRIsyariah memberikan program persiapan pensiun, diantaranya:

- Informasi hak-hak Purnabakti dan pengaturannya.
- Program penguatan mental spiritual dan psikologis.
- Program pola hidup sehat di masa pensiun.
- Program pengelolaan keuangan dengan benar dan bijak
- Program memulai wirausaha.
- Program lain yang mendukung program MPP.

BRIsyariah memberikan kenaikan gaji karyawan pada setiap tahunnya, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan terhadap Perseroan. Besaran total kenaikan gaji ditentukan dari hasil penilaian kinerja karyawan sebagaimana disebutkan sebelumnya.

Detail remunerasi BRIsyariah disesuaikan dengan status hubungan kerja. Pada umumnya karyawan dengan status *outsourcing* dan kontrak, tidak mendapatkan beberapa remunerasi tertentu, seperti tunjangan pensiun dan cuti besar. [401-2]

Cuti Melahirkan [401-3]

BRIsyariah memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan memberikan keleluasaan kepada mereka untuk kembali bekerja dan menempati posisi kerja sebelumnya. Selama tahun 2019, karyawan perempuan yang mengajukan cuti melahirkan ada sebanyak 39 (2018: 214) orang, dan semuanya (100%) menyatakan kembali bekerja di BRIsyariah, setelah masa cuti berakhir.

Pengembangan Karir

Setiap SDI berprestasi akan dipromosikan ke jenjang jabatan lebih tinggi, setelah menjalani tahapan-tahapan promosi. Selain promosi, Perseroan juga memiliki kebijakan mutasi, rotasi, dan demosi. Sebagai bagian dari program pengembangan karyawan, BRIsyariah menerapkan *succession plan* yang komprehensif, serta melakukan evaluasi dan monitoring kinerja karyawan secara seksama.

Remuneration [201-3, 401-2]

BRIsyariah stipulates the remuneration and increase of remuneration policy based on three general aspects, namely *Pay for Position*; *Pay for Person* dan *Pay for Performance*. The Company's remuneration components consist of two main components:

a. *Compensation and Benefits*, consist of;

- Fixed salary component consisting of a base salary and benefits.
- Flexible allowance component, based upon performance.
- Benefits for active employees such as health insurance coverage and benefits for employees entering retirement periods, as well as other standard facilities provided by banking industry.
- Shares option program to permanent employees under the Employee Stock Allocation Program and Employee Stock Option Plan in a 3 (three) year period and handed over gradually each year.

b. Pension Programs

BRIsyariah provides pension preparation program, among others:

- Post-retirement rights and its arrangements.
- Mental, spiritual, and psychological strengthening program.
- Healthy living for post retirement program.
- Proper and prudent financial management program.
- Entrepreneurship initiation program.
- Other programs supporting the retirement preparation period program.

BRIsyariah provides salary increase to employee every year, which is expected to increase employee performance in the Company. The total increase is determined from employee performance assessment as stated previously.

BRIsyariah remuneration details are adjusted with work relations status. In general, employee of outsourcing and contract status does not receives certain remuneration, such as pension benefits and major leaves. [401-2]

Maternity Leaves [401-3]

BRIsyariah grants maternity leaves right for female employees and provides preferences for returning to work and taking previous position. During 2019, a total of 39 (2018: 214) female employees took maternity leaves, and all (100%) were returned to work at BRIsyariah after the leave ended.

Career Development

Every high-achievers HR will be promoted to higher position, following promotion stages. In addition, the Bank also has the mutation, rotation and demotion policy. As part of employee development program, BRIsyariah implements comprehensive succession plan and conduct prudent performance evaluation and monitoring.

BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

BRIsyariah melakukan proses penyalarsan (*alignment*) nilai-nilai Budaya Kerja dalam lingkup BRI Group untuk menghadirkan kesesuaian budaya (*culture fit*) antara BRI dan seluruh anak perusahaan. Proses penyalarsan ini juga untuk memudahkan terjadinya proses *talent mobility* di lingkungan Perseroan dan BRI Group di masa mendatang.

Pada tahun 2019, Tim Budaya Kerja BRI, BRIsyariah dan seluruh Anak Perusahaan melakukan konsolidasi program penyalarsan budaya kerja dengan beberapa langkah strategis, diantaranya:

1. Melibatkan BRIsyariah dan seluruh Anak Perusahaan BRI lainnya dalam kegiatan *Training Change Agent* Budaya Kerja BRI.
2. Pertemuan rutin dan intensif antar tim Budaya Kerja untuk melakukan konsolidasi program-program kegiatan budaya kerja di lingkungan BRI Group, seperti kegiatan BRI SporTArtCular, khitanan massal, *sharing session* terkait transformasi korporasi, serta kegiatan penyemaian (*awareness*), dan kegiatan *culture engagement* lainnya, seperti pendelegasian BRIsyariah yang mewakili BRI Group dalam Lomba Seni Islam pada Porseni BUMN serta kegiatan sejenis lainnya.
3. Bedah wacana terkait peleburan nilai inti budaya kerja (*core value*) BRI Group menjadi satu sehingga lebih memudahkan dalam proses kesesuaian budaya (*culture fit*) di lingkungan BRI Group.

CORPORATE WORK CULTURES

BRIsyariah conducts alignment process of work culture values within BRI Group scope to introduce a culture fit alignment between BRI and all subsidiaries. This alignment process also enable the talent mobility process in the Company and BRI Group in the future.

In 2019, the Corporate Culture teams from BRI, BRIsyariah and all Subsidiaries consolidated the corporate culture alignment through several strategies, among others:

1. Joint involvement of BRIsyariah and all BRI Subsidiaries in the Change Agent Training of BRI Corporate Culture activity.
2. Routine and intensive meetings of all Corporate Culture teams to consolidate the corporate culture programs within BRI Group environment, such as BRI SporTArtCular, mass circumcisions, sharing session on corporate transformation, and awareness activity. Culture engagement was also organized, such as delegating BRIsyariah to represent BRI Group in Islamic Art Competition at the SOE Porseni, and other similar activities.
3. Discussion forum on integrating core value of BRI Group into the Company to easily assimilate the culture fit process in the BRI Group environment.

DEMOGRAFI KARYAWAN [102-8]

Di tahun 2019, jumlah karyawan BRIsyariah tercatat sebanyak 5.932 orang, terdiri dari 4.611 orang karyawan tetap dan Kontrak, serta 1.321 orang karyawan alih daya. Jumlah tersebut berkurang dari total 5.950 orang di tahun 2018. Berikut rincian demografi karyawan Perseroan:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (Tidak Termasuk Alih Daya)

Employee Based on Organization Level (Exclude Outsource)

Level Organisasi Organization Level	2019		2018	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
Executive Vice President	-	-	-	-
Senior Vice President	4	0.09%	4	0.09%
Vice President	12	0.26%	11	0.24%
Senior Assistant Vice President	18	0.39%	19	0.41%
Assistant Vice President	38	0.82%	40	0.86%
Senior Manager	79	1.71%	78	1.67%
Manager	160	3.47%	172	3.69%
Assistant Manager	463	10.04%	428	9.18%
Officer 1	553	11.99%	491	10.53%
Officer 2	771	16.72%	934	20.04%
Senior Staff	545	11.82%	557	11.95%
Staff	1.592	34.53%	1.550	33.25%
Junior Staff	376	8.15%	377	8.09%
Total	4.611	100%	4.661	100%

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS [102-8]

In 2019, BRIsyariah recorded a total of 5,932 employees, consist of 4,611 permanent and contract employees, and 1,321 outsourcing staffs. This was decreased compared to 5,950 employees in 2018. The following are detailed of employee demographics:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Based on Educational Level

Jenjang Pendidikan	2019		2018		Educational Level
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	
SMA (SMA, D1, D2)	56	1.21%	13	0.28%	Senior High School (D1, D2)
D3 (D3 dan D4)	527	11.43%	551	11.82%	Diploma 3 (D3 & D4)
S1	3.935	85.34%	3.989	85.58%	Post Graduate
S2	92	2.00%	107	2.30%	Master Degree
S3	1	0.02%	1	0.02%	Doctoral Degree
Total	4.611	100%	4.661	100%	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Based on Age Level

Rentang Usia Age Level	2019		2018	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
<= 25	790	17.13%	524	11.24%
26 - 30	1215	26.35%	1322	28.36%
31 - 35	1074	23.29%	1138	24.42%
36 - 40	857	18.59%	964	20.68%
41 - 45	418	9.07%	451	9.68%
46 - 50	178	3.86%	178	3.82%
>50	79	1.71%	84	1.80%
Total	4611	100%	4661	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Employee Based on Term of Office

Mas Kerja Terms of Office	2019		2018	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
< 1 Tahun Year	1.007	21.84%	981	21.05%
1 - 2 Tahun Year	740	16.05%	793	17.01%
2 - 3 Tahun Year	416	9.02%	390	8.37%
3 - 4 Tahun Year	251	5.44%	259	5.56%
4 - 5 Tahun Year	230	4.99%	237	5.08%
> 5 Tahun Year	1.967	42.66%	2.001	42.93%
Total	4.611	100%	4.661	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Based on Employment Status

Status Karyawan	2019		2018		Employee Status
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	
Tetap dan Kontrak	4.611	77.73%	4.661	78.34%	Permanent and Contract
Alih Daya	1.321	22.27%	1.289	21.66%	Outsourcing
Total	5.932	100%	5.950	100%	Total



07

MENDUKUNG PEMERATAAN PEMBANGUNAN NEGERI

FOSTERING EQUITABLE NATION DEVELOPMENT

Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung berlangsungnya pemerataan pembangunan negeri dengan menyediakan dan mendukung pembiayaan berbasis syariah bagi pengembangan usaha mikro, kecil maupun menengah sebagai mayoritas pelaku ekonomi Indonesia, serta mendukung berkembangnya satu rantai pasok kegiatan ekonomi dengan pelaku usaha korporasi.

The Bank committed to foster the equitable nation development by providing and fostering sharia-based financing for the development of micro, small and medium business segment as the majority of economic communities in Indonesia, including to support the development of economic supply chain with corporations.

MENDUKUNG PEMERATAAN PEMBANGUNAN NEGERI

Fostering Equitable Nation Development

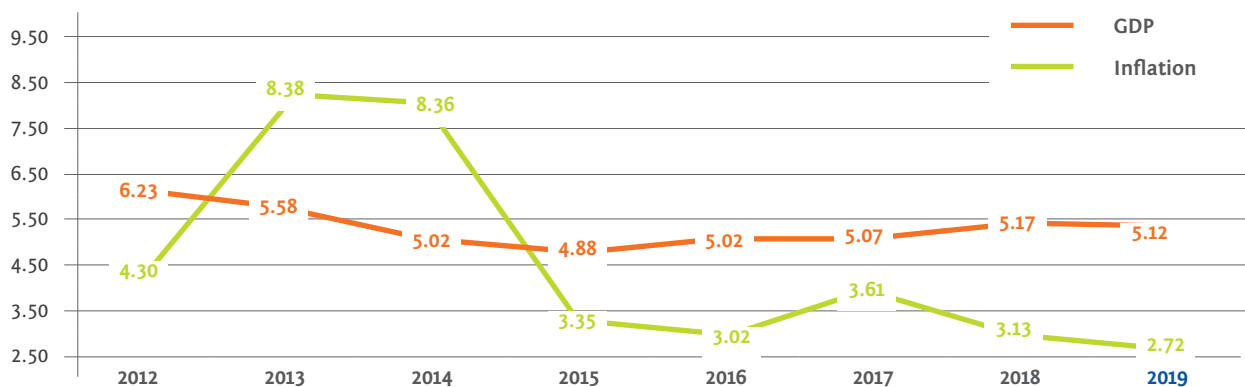
TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Perselisihan dagang berkepanjangan antara Amerika Serikat dan China membuat pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2019 juga terhambat, mencapai 5,02% dari 5,17% di tahun 2018. Indikator tersebut terutama didukung oleh tetap kuatnya konsumsi domestik, realisasi investasi dan belanja infrastruktur Pemerintah.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi tersebut diiringi kondisi makro ekonomi yang terjaga, dengan tingkat inflasi berada di angka 2,72% membaik dari 3,13% di tahun 2018. Kemudian suku bunga 7 Hari Repo Rate membaik dari 6,00% menjadi 5,00% sedangkan nilai tukar rupiah menguat 4,0% menjadi Rp13.901/US\$ dari Rp14.481/US\$ di akhir tahun 2018, diikuti kuatnya cadangan devisa di akhir tahun 2019, mencapai nilai sebesar US\$129,2 miliar.

Indikator Makro Ekonomi Indonesia

Indonesia Macroeconomics Indicators



Sumber/Sources: BPS

TINJAUAN PERBANKAN DAN PERBANKAN SYARIAH NASIONAL

Kondisi sektor jasa keuangan Indonesia sepanjang 2019 tetap stabil dan positif. OJK mencatatkan rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan nasional pada Oktober 2019 adalah sebesar 23,54%, jauh diatas batas minimum 8%. Sementara *Non Performing Loan* (NPL) tercatat sebesar 2,73%, dengan kredit perbankan mencapai nilai sebesar Rp5.506,16 triliun (Okt 2019), naik 6,53% dari tahun sebelumnya. Sedangkan total aset perbankan nasional tumbuh 5,93% menjadi sebesar Rp8.344,89 triliun.

Perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan yang sedikit lebih cepat dari perbankan nasional. Aset perbankan syariah tumbuh 10,07% (Oktober 2019) menjadi Rp499,98 triliun, mencerminkan proporsi 5,99% dari nilai total aset perbankan nasional. Nilai pembiayaan yang disalurkan juga tumbuh lebih cepat, 10,39% mencapai Rp346,60 triliun. Sementara prosentase NPF sebesar

NATIONAL ECONOMY OVERVIEW

The ongoing trade wars between the United States and China led to the decline of Indonesia's economy in 2019 which reached 5.02% from 5.17% in 2018. The indicator was mainly supported by strong domestic consumption, investment realization and government infrastructure expenditures.

Nevertheless, this growth was complemented by manageable macroeconomics condition, with inflation level at 2.72% improved from 3.13% in 2018. The interest rate 7 Days Repo Rate improved from 6.00% to 5.00%, while rupiah exchange rate strengthened 4.0% to Rp13,901/US\$ from Rp14,481/US\$ at the end of 2018, followed by strong foreign exchange reserves at the end of 2019 reaching US\$129.2 billion.

NATIONAL BANKING AND SHARIA BANKING OVERVIEW

Indonesia's financial services sector condition remained stable and positive throughout 2019. OJK recorded that national banking reached 23.54% Capital Adequacy Ratio (CAR) as of October 2019, above minimum limit of 8%. While Non Performing Loans (NPL) was recorded at 2.73%, with banking loans reaching Rp5,506.16 trillion, rose by 6.53% compared to previous year. While national banking total assets grew 5.93% to Rp8,344.89 trillion.

Sharia banking delivered slightly faster growth than the national banking. Sharia banking assets grew 10.07% (October 2019) to Rp499.98 trillion, a 5.99% proportional from national banking total assets. Financing also grew faster by 10.39% to Rp346.60 trillion. While NPF reached 3.49% (October 2019 Sharia Commercial Banks) and 2.47% (Sharia Business Units). On capital, sharia banking also

3,49% (Oktober 2019, BUS) dan 2,57% (Oktober 2019, UUS). Dari sisi permodalan, perbankan syariah juga menunjukkan kuatnya kondisi lembaga intermediari Indonesia, yakni sebesar 20,54%.

KINERJA BRISYARIAH 2019

Selama tahun 2019, BRIsyariah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp27,38 triliun, naik 25,29% dari pembiayaan tahun 2018 yang sebesar Rp21,85 triliun. Sedangkan, Dana Pihak Ketiga yang dihimpun Perseroan tahun 2019 mencapai Rp34,12 triliun, tumbuh 18,23% dari tahun sebelumnya, sebesar Rp28,88 triliun.

Adapun pendapatan pengelolaan dana sebagai *Mudharib* pada tahun pelaporan terbilang sebesar Rp3,37 triliun, naik 8,16% dibanding tahun 2018 sebesar Rp3,12 triliun, setelah ditambahkan pendapatan lain-lain (bersih) total pendapatan menjadi Rp3,62 triliun, naik 10,20% dari Rp3,29 triliun.

Di sisi lain, BRIsyariah berhasil mengendalikan kenaikan biaya operasional, sehingga hanya naik 11,72% dari Rp1,14 triliun menjadi sebesar Rp1,32 triliun, selain berhasil mengendalikan kenaikan dana bagi hasil yang hanya meningkat 0,12% menjadi Rp1,38 triliun dari Rp1,37 triliun. Namun BRIsyariah harus mencatatkan kenaikan beban cadangan penurunan nilai aktiva produktif sebesar 37,87% menjadi sebesar Rp853,80 miliar dari Rp619,30 miliar di tahun sebelumnya. Sehingga laba bersih BRIsyariah menurun 30,57% menjadi sebesar Rp74,02 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp106,60 miliar.

Distribusi Nilai Ekonomi [201-1]

Di tahun 2019, BRIsyariah mencatatkan pertumbuhan perolehan nilai ekonomi sebesar 10,20% menjadi sebesar Rp3,62 triliun dari Rp3,29 triliun di tahun sebelumnya. Bank juga mencatatkan kenaikan total pendistribusian nilai ekonomi sebesar 3,23% dari sebesar Rp2,58 triliun, menjadi Rp2,67 triliun.

BRIsyariah mendistribusikan perolehan pendapatan operasional kepada pemilik properti yang disewa, gaji karyawan, penyedia jasa leasing kendaraan, *fee* untuk sistem TI yang digunakan dan berbagai biaya operasional lain, diluar biaya penyisihan, dengan total senilai Rp692,80 miliar dari Rp631,44 miliar di tahun 2018.

BRIsyariah juga mendistribusikan biaya syariah kepada pemangku kepentingan lain, yakni para penyandang dana, yang menempatkan dana dalam bentuk obligasi dan instrumen deposito lainnya sebesar Rp1.326 miliar untuk tahun 2019, naik 2,42% dari Rp1.294 miliar di tahun 2018.

Pada tahun 2019, BRIsyariah mencatatkan pembayaran pajak sebesar Rp61,52 miliar, turun 56,26% dari tahun 2018 yang sebesar Rp140,65 miliar.

Selama ini BRIsyariah tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam merealisasikan seluruh kegiatan operasional, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, hibah untuk penelitian dan pengembangan produk dan lain sebagainya.

recorded strong condition of Indonesia intermediary institution, by 20.54%.

BRISYARIAH PERFORMANCE IN 2019

During 2019, BRIsyariah financing was Rp27.38 trillion, increased by 25.29% from Rp21.85 trillion in 2018. While Third Party Funds acquisition reached Rp34.12 trillion in 2019, grew 18.23% from Rp28.88 trillion in 2018.

Fund management revenue as *Mudharib* reached Rp3.37 trillion in the reporting year, increased by 8.16% compared to Rp3.12 trillion in 2018, after other income (net) is added, total revenue was Rp3.62 trillion, increased by 10.20% from Rp3.29 trillion.

On the other hand, BRIsyariah was able to control the increase in operating expense, thereby only increased by 11.72% from Rp1.14 trillion to Rp1.32 trillion. Increase of revenue sharing fund was manageable by only 0.12% to Rp1.38 trillion from Rp1.37 trillion. However BRIsyariah has to increase provision for impairment losses on earnings assets by 37.87% to Rp853.80 billion from Rp619.30 billion in previous year. Subsequently, the Bank net profit decreased by 30.57% to Rp74.02 billion from Rp106.60 billion in 2018.

Economic Values Distribution [201-1]

Brisyariah recorded growth of economic value earnings by 10.20% in 2019 to Rp3.62 trillion from Rp3.29 trillion in previous year. The Bank also recorded increase of economic value distribution by 3.23% to Rp2.58 trillion from Rp2.67 trillion.

BRIsyariah distributes operating income earnings to leased property, employee salary, vehicles leasing provider, fee for IT systems and various other operating expenses, excluded allowance, amounted to Rp692.80 billion from Rp631.44 billion in 2018.

BRIsyariah also distribute sharia expenses to other stakeholders, namely the investors that placed funds through bonds and other deposits instruments amounted to Rp1,326 billion in 2019, increased by 2.42% from Rp1,294 billion in 2018.

In 2019, BRIsyariah recorded tax payment of Rp61.52 billion, decreased by 56.26% from Rp140.65 billion in 2018.

BRIsyariah has never received financial assistance from the government in realizing its operations activities, in both tax amnesty, subsidy, grants for research and product development or any others.

Sehingga secara keseluruhan, di tahun 2019 BRIsyariah masih menahan nilai perolehan ekonomi sebesar Rp899,52 miliar untuk mendukung pengembangan usaha di masa mendatang.

Thereby overall BRIsyariah was able to retain economic earnings amounted to Rp899.52 billion in 2019 to support future business development.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (Dalam Rp Juta) [201-1]

Economic Value Earnings Distribution (In Rp Million)

KINERJA EKONOMI	2019	2018	Perubahan Growth (%)	ECONOMIC PERFORMANCE
Perolehan Nilai Ekonomi				Economic Value Earnings
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai <i>Mudharib</i>	3.374.863	3.120.307	8,16%	Revenue from Fund Management as <i>Mudharib</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	249.021	168.223	48,03%	Other Operating (Expense) - Net
Total Nilai Ekonomi Diperoleh	3.623.884	3.288.530	10,20%	Total Economic Value Earnings
Pendistribusian Nilai Ekonomi				Economic Value Distribution
Biaya Operasional	692.794	631.440	9,72%	Operating Expense
Biaya Beban Karyawan	583.646	510.828	14,25%	Employee Expense
Pembayaran bagi hasil dan syirkah temporer	1.326.279	1.294.887	2,42%	Profit sharing from syirkah temporer
Pembayaran Zakat	6.674	7.051	-5,35%	Alms payment
Pengeluaran Kepada Pemerintah (Pajak)	61.519	140.650	-56,26%	Expense to Sovereign (Tax)
Peyaluran dana kebajikan (CSR)	2.586	5.038	-48,67%	Qardhul Funds (CSR)
Jumlah Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan	2.673.498	2.589.894	3,23%	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi Yang Ditahan	950.386	698.636	36,03%	Retained Economic Value

KERJASAMA DENGAN MITRA KERJA [FS5]

BRIsyariah melakukan evaluasi berkala terhadap seluruh mitra pemasok atau vendor, baik untuk vendor barang, produk teknologi informasi maupun vendor jasa, seperti jasa sistim operasi. Evaluasi dilakukan terhadap aspek kemampuan keuangan, ketenagakerjaan, maupun aspek kualitas barang dan jasa yang diberikan selama periode tertentu.

Untuk itu, BRIsyariah memiliki daftar rekanan vendor dan pemasok barang maupun jasa yang telah terbukti memiliki rekam jejak yang baik dan yang terbukti memiliki rekam jejak kurang memuaskan. Pada seluruh vendor barang maupun jasa tersebut BRIsyariah menerapkan kebijakan pemilihan vendor berdasarkan pada mekanisme *e-procurement* yang ditinjau secara berkala dan didesain dengan menggunakan *benchmark* lembaga keuangan sejenis di lingkup nasional, untuk memastikan transparansi, efisiensi dan efektifitas proses pengadaan.

KONTRIBUSI UNTUK NEGARA

Kegiatan usaha BRIsyariah menghasilkan 2 jenis kontribusi untuk negara, yakni kontribusi finansial langsung maupun tidak langsung dan kontribusi non-finansial. Kontribusi finansial langsung diberikan dalam bentuk pembayaran pajak pendapatan maupun retribusi, untuk tahun 2019 nilainya sebesar Rp61,52 miliar (2018: Rp140,65 miliar). Kontribusi finansial tidak langsung berupa terealisasi fungsi intermediasi, sehingga kalangan bisnis mendapatkan dukungan keuangan untuk mengembangkan usahanya.

COLLABORATION WITH PARTNERS [FS5]

BRIsyariah conducts periodic evaluations of all suppliers or vendors partners both for vendors of goods, information technology products and services vendors, such as operating system services. The evaluation is carried out on aspects of financial capacity, employment, as well as the quality of goods and services provided during a certain period.

To that end, BRIsyariah maintained a list of vendors and suppliers of goods and services that have proven to have a good track record and have proven to have a less satisfactory track record. For all vendors of goods and services, BRIsyariah applies vendor selection policies based on e-procurement mechanisms that are reviewed regularly and designed using the benchmarks of similar financial institutions in the national scope, to ensure transparency, efficiency and effectiveness of the procurement process.

CONTRIBUTION TO THE STATE

BRIsyariah's business activities deliver 2 types of contributions to the state, namely direct and indirect financial contributions and non-financial contributions. The direct financial contribution is provided through payment of income and retribution taxes, which in 2019 was Rp61.52 billion (2018: Rp140.65 billion). The indirect financial contribution was the realization of intermediary function, hence business community may obtain financial support for business development.

Sementara kontribusi non-finansial yang dihadirkan adalah tersedianya berbagai infrastruktur dasar sebagai realisasi pelaksanaan program tanggung jawab perusahaan yang dijalankan oleh Perseroan.

KONTRIBUSI TERBAIK BAGI KESEJAHTERAAN SUMBER DAYA MANUSIA

BRIsyariah berkomitmen penuh untuk memberikan kompensasi imbal jasa kepada para karyawannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, selaras dengan perkembangan pasar tenaga kerja serta sesuai dengan kemampuan Perseroan.

Sebagai wujud komitmen untuk memberikan kesejahteraan terbaik, BRIsyariah memberikan upah standar pegawai pemula dengan merujuk pada ketentuan Upah Minimum Regional sesuai lokasi kantor-kantor operasional tanpa membedakan jenis kelamin. **[202-1]**

While non-financial contribution was delivered through the availability of basic infrastructure as the realization of corporate social responsibility program carried out by the Company.

CONTRIBUTION FOR THE WELFARE OF HUMAN RESOURCES

BRIsyariah committed to provide compensation on the dedicated work to all employees, in accordance with the laws and regulations, and aligned with the manpower development as well as in accordance with the Company's capabilities.

As a realization of commitment to providing excellent welfare, BRIsyariah grants a standard wage for new employees by referring to the Regional Minimum Wage stipulations according to the location of operational offices without distinguishing gender. **[202-1]**

Tabel Upah Regional

Regional Wages List

Provinsi/Kota Lokasi Uker	Upah Minimal Yang Diberikan BRIsyariah - 2019	Upah Minimum Di Provinsi/Kota	Rasio Upah Terhadap UMR	
DKI Jakarta	4,150,000	3,940,973	UMP	1 : 1.05 (UMP)
Banten	4,050,000	2,267,991	UMP	1 : 1.79 (UMP)
		3,841,368	UMK	1 : 1.05 (UMK)
Jawa Barat	3,550,000	1,668,873	UMP	1 : 2.13 (UMP)
		3,339,581	UMK	1 : 1.06 (UMK)
Jawa Tengah	2,650,000	1,605,396	UMP	1 : 1.65 (UMP)
		2,498,588	UMK	1 : 1.06 (UMK)
Daerah Istimewa Yogyakarta	1,950,000	1,846,400	UMK	1 : 1.06 (UMK)
Jawa Timur	4,100,000	3,871,053	UMP	1 : 1.06 (UMP)
Sumatera				
Nangroe Aceh Darussalam	3,100,000	2,916,810	UMP	1 : 1.06 (UMP)
Kepulauan Riau	4,000,000	3,806,358	UMP	1 : 1.05 (UMP)
Bengkulu	2,150,000	2,040,407	UMP	1 : 1.05 (UMP)
Jambi	2,550,000	2,423,889	UMP	1 : 1.05 (UMP)
Sumatera Utara	3,200,000	2,303,403	UMP	1 : 1.39 (UMP)
		2,969,825	UMK	1 : 1.08 (UMK)
Sumatera Barat	2,450,000	2,289,228	UMP	1 : 1.07 (UMP)
Sumatera Selatan	2,950,000	2,804,453	UMP	1 : 1.05 (UMP)
Riau	2,950,000	2,762,853	UMK	1 : 1.07 (UMK)
Lampung	2,600,000	2,445,141	UMK	1 : 1.06 (UMK)
Kalimantan & Indonesia Timur				
Kalimantan Selatan	3,250,000	2,651,782	UMP	1 : 1.26 (UMP)
Kalimantan Barat	2,450,000	2,211,500	UMP	1 : 1.18 (UMP)
		2,318,000	UMK	1 : 1.06 (UMK)
Kalimantan Timur	3,050,000	2,747,561	UMP	1 : 1.11 (UMP)
		2,868,083	UMK	1 : 1.06 (UMK)
Kalimantan Tengah	2,900,000	2,663,436	UMP	1 : 1.09 (UMP)
Sulawesi Selatan	3,050,000	2,860,382	UMP	1 : 1.07 (UMP)

Provinsi/Kota Lokasi Uker	Upah Minimal Yang Diberikan BRIsyariah - 2019	Upah Minimum Di Provinsi/Kota	Rasio Upah Terhadap UMR	
Sulawesi Tengah	2,550,000	2,123,040	UMP	1 : 1.20 (UMP)
		2,415,435	UMK	1 : 1.06 (UMK)
Sulawesi Tenggara	2,500,000	2,351,870	UMP	1 : 1.06 (UMP)
Sulawesi Utara	3,250,000	3,051,075	UMP	1 : 1.07 (UMP)
Bali	2,700,000	2,297,969	UMP	1 : 1.17 (UMP)
		2,553,000	UMK	1 : 1.06 (UMK)
Nusa Tenggara Barat	2,150,000	2,012,610	UMP	1 : 1.07 (UMP)

Program Pensiun [201-3]

BRIsyariah juga memperhatikan hak para karyawan termasuk bagi mereka yang purnatugas atau pensiun. Usia pensiun karyawan di BRIsyariah adalah 56 tahun. Kepada karyawan yang pensiun, mereka mendapatkan hak dan fasilitas sesuai Peraturan Perusahaan 2018 - 2020 Pasal 62, berupa:

1. Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
2. Jaminan Hari Tua dari Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sesuai ketentuan perundangan yang berlaku
3. Dalam hal Perusahaan mengikutsertakan Karyawan dalam program pensiun yang iuran preminya dibayarkan oleh Perusahaan dan Karyawan, maka yang diperhitungkan dengan Uang Pesangon yaitu uang pensiun yang preminya dibayarkan oleh Perusahaan
4. Jaminan Pensiun dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

BRIsyariah telah ikut dalam Program Dana Pensiun "Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)", sehingga manfaat yang dibayar adalah minimal manfaat perundangan dibandingkan dengan akumulasi iuran DPLK bagian Perusahaan.

Pada tahun 2019, tercatat terdapat 8 orang (2018: 6) orang karyawan yang memasuki masa pensiun, dengan besaran dana pensiun yang dibayarkan BRIsyariah adalah senilai Rp4.4 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp3,6 miliar.

FOKUS KE PEMBIAYAAN SEGMENT MIKRO [FS6, FS7, FS8]

Di tahun 2019, segmen mikro memberikan kontribusi sebesar 15,08% dari total pembiayaan yang disalurkan Perseroan, naik dari 14,93% di tahun 2018. Sasaran utama pembiayaan mikro adalah pedagang mikro dan kecil, dengan penyaluran tertinggi ke sektor perdagangan (50%); industri makanan minuman (13%); pertanian dan perkebunan (10%).

Pension Programs [201-3]

BRIsyariah also takes into account employee rights including for retirement preparation or pension. Age of retirement in BRIsyariah is 56 years old. For the retirees, rights and facilities are provided according to Company Regulation 2015 - 2017 Clause 42, which are:

1. Severance Pay, Service Reward Incentive and Remuneration Rights according to prevailing laws.
2. Retirement Benefit from Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) according to prevailing laws.
3. In the event that the Company includes the Employee into pension program which premium fees are paid by the Company and Employee, then the calculation of Severance Pay is the pension payout from premium fee paid by the Company.
4. Pension Benefit from BPJS Employment.

BRIsyariah has participated in the Defined Contribution Pension Program (PPIP), thereby the benefits paid are a minimum constitutional benefits compared with Pension Fund accumulated contribution of the Company.

In 2019, 8 personnel (2018: 6) has entered retirement, with the amount of pension fund paid by BRIsyariah at Rp4.4 billion compared to Rp3.6 billion in 2018.

FOCUSING ON MICRO SEGMENT FINANCING [FS6, FS7, FS8]

In 2019, micro segment contributed 15.08% from the Bank's total financing, increased by 14.93% compared to 2018. The main target of micro financing is micro and small traders, with the highest disbursement to trade sector (50%); food & beverage industry (13%); agriculture and plantations (10%).

Per 31 Desember 2019, BRIsyariah menyalurkan pembiayaan kepada 53.854 (2018: 40.543) akun nasabah baru, sehingga total jumlah akun nasabah menjadi 91.860 (2018: 73.927). Adapun jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar Rp4,01 triliun, naik 26,09% dari Rp3,25 triliun di tahun 2018.

Di sisi tingkat kesehatan aset, tingkat NPF segmen mikro untuk tahun 2019 berhasil dijaga pada kisaran angka 5,43%, membaik dari 8,50% di tahun sebelumnya. [FS7, FS14]

MENYEDIKAN AKSES DI SELURUH PELOSOK NEGERI

BRIsyariah merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang menerbitkan produk layanan keuangan tanpa kantor bernama BRISmart (Sarana Menghadirkan Bank Syariah Terdekat), yang diluncurkan pada 12 Desember 2015, dan mulai operasional sejak Mei 2016. BRISmart memberikan akses layanan keuangan bagi masyarakat luas yang belum mengenal atau menggunakan layanan perbankan. Pengembangan produk BRISmart sejalan dengan program Laku Pandai (layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif) yang digagas otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BRIsyariah bermitra dengan PT Sumber Alfa Trijaya (Alfamart) yang memiliki dukungan lebih dari 12 ribu outlet tersebar di seluruh Indonesia sehingga layanan BRISmart lebih mudah diakses masyarakat secara luas.

Invasi 'Grebek Pasar' ke Kota-kota Besar

Layanan pembukaan rekening secara online dan pemasaran produk-produk pendanaan lainnya dijalankan melalui program 'Open Table' dan 'Grebek Pasar' yang dirintis BRIsyariah dan kian berkembang menjangkau berbagai kota besar Indonesia. Grebek Pasar dilakukan di point-point of interest dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Area yang menjadi sasaran di antaranya adalah pusat keramaian, pusat bisnis, masjid, sekolah, juga area publik yang digunakan untuk acara-acara sosial yang menarik massa yang cukup besar. [FS13]

Memperkuat Layanan Berbasis Teknologi

Dalam rangka memberi kemudahan akses kepada nasabah dan memperkuat layanan, BRIsyariah terus melakukan berbagai inovasi, *enhancement* serta optimalisasi pada seluruh layanan berbasis TI yang dimilikinya dengan tetap memperhatikan penerapan manajemen risiko, tata kelola TI, serta pengamanan yang memadai. Pelayanan transaksi berbasis teknologi, di antaranya untuk pembayaran SPP universitas/sekolah, pembayaran gaji (*payroll*), pembayaran PBB, rekening koran *online*, serta implementasi layanan devisa.

Saat ini, nasabah BRIsyariah juga dapat melakukan pendaftaran/pembayaran/pelunasan haji di Kantor Layanan Syariah (KLS) BRI. Fitur ini memudahkan nasabah BRIsyariah yang lokasinya berjauhan dengan kantor cabang BRIsyariah. Hingga akhir 2019, terdapat 2.209 lokasi KLS yang tersebar di kantor-kantor cabang Bank BRI. [FS13]

As of 31 December 2019, BRIsyariah disbursed financing to 53,854 new customers (2018: 40,543), thereby total customer account reached 91,860 (2018: 73,927). Total financing disbursement was Rp4.01 trillion, increased by 26.09% from Rp3.25 trillion in 2018.

On assets soundness, the micro segment NPF was manageable at a level of 5.43% in 2019 improved from 8.50% in previous year. [FS7, FS14]

PROVIDING ACCESS THROUGHOUT THE NATION

BRIsyariah is the first sharia bank in Indonesia that introduced branchless financial services called BRISmart (Closest Sharia Bank Facility), which was launched on 12 December 2015 and began operating since May 2016. BRISmart provides access for unbankable communities at large. BRISmart is developed in line with the Laku Pandai program (branchless financial services for financial inclusive) launched by the Financial Services Authority (OJK).

BRIsyariah partnered with PT Sumber Alfa Trijaya (Alfamart) with more than 12 thousand largest outlets across Indonesia for convenience BRISmart access to the public at large.

Market Invasion to Big Cities

Online account opening services and marketing of other products are carried out through 'Open Table' and 'Market Invasion' pioneered by BRIsyariah and increasingly reaching several big cities in Indonesia. Market invasion is conducted at the points of interests by remained taking into account prudent principles. The target areas among others are entertainment areas, business centers, mosques, schools, as well as public areas used for social events to attract large masses interest. [FS13]

Strengthening Technology-Based Services

For access convenience to customers and strengthen its services, BRIsyariah continues the innovation programs, including enhancement and optimization of IT-based services by taking into account risk management, IT governance and adequate security. Some of IT-based services are payment of university/school fees, payroll, tax payment, online statements, and foreign exchange services.

Currently, BRIsyariah customers also can register and pay for hajj program at the BRI Sharia Services Office (KLS). This feature provides convenience for the customers that located far from BRIsyariah branch offices. By the end of 2019, there are 22,09 KLS offices operating at Bank BRI branch offices. [FS13]



08

KONTRIBUSI SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY CONTRIBUTION

Bagi BRIsyariah, CSR merupakan wujud peran serta BRIsyariah dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

For BRIsyariah, CSR serves as the Company's role in sustainable economic development for the improvement of quality of life and beneficial environment, for the Company, local community as well as society in general.

KONTRIBUSI SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and community contribution

BRI Syariah berkontribusi terhadap kehidupan sosial dan kemasyarakatan melalui beragam kegiatan dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dilaksanakan sebagai salah satu strategi BRI Syariah untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan sekaligus investasi jangka panjang Perseroan dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs).

Selain merujuk pada ketentuan undang-undang, pelaksanaan CSR yang dinamakan BRI Syariah Berfaedah ini juga mengacu pada kebijakan internal, yakni Surat Edaran No. SE.31-DIR/oPS/06/2011 tanggal 21 Juni 2011 tentang zakat Profesi Karyawan BRI Syariah, dan Surat Edaran Direksi BRI Syariah No. SE.B.001-PDR/03-2016 tanggal 31 Maret 2016 tentang Ketentuan Penggunaan Dana Kebajikan sebagai Bentuk Pelaksanaan Corporate Social Responsibility BRI Syariah. [103-1, 103-2, 103-3]

BRI Syariah contributions toward social and community development is carried out through the Corporate Social Responsibility (CSR) program, which is implemented as one of BRI Syariah strategies to achieve sustainable growth and long term investment in fostering Sustainable Development Goals (SDGs).

In addition to referring to the Laws, CSR programs implemented under the name of BRI Syariah Berfaedah are also referring to internal policies, namely Circular No. SE.31-DIR/oPS/06/2011 dated 21 June 2011 on profession alms of BRI Syariah Employees, and Board of Directors Circular No. SE.B.001-PDR/03-2016 dated 31 March 2016 on Stipulation of Social Fund Allocation as the Realization of Corporate Social Responsibility Practices of PT BRI Syariah. [103-1, 103-2, 103-3]



Program BRI Syariah Berfaedah dilaksanakan dengan berfokus pada lima bidang kegiatan, yaitu: pendidikan, kesehatan, sosial, peribadahan dan lingkungan hidup serta pemberdayaan ekonomi.

BRI Syariah Berfaedah programs are focusing on five activities, which are: education, health, social, religious and environmental activities, as well as economic empowerment.

Adapun tujuan pelaksanaan BRI Syariah Berfaedah antara lain:

1. Meningkatkan citra Perusahaan
2. Mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan
3. Membedakan Perusahaan dengan pesaingnya.

The objectives of BRI Syariah Berfaedah are among others:

1. Improve the Company's image
2. Develop collaboration with stakeholders
3. Differ the Company with competitors.

Realisasi Program

- **Faedah Pendidikan**, bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.
Pada tahun 2019 Bank merealisasikan 12 program, antara lain: Bantuan renovasi pendidikan anak usia dini (PAUD) yang hancur setelah gempa di Palu; pemberian beasiswa kepada pelajar dan mahasiswa berprestasi; serta bantuan alat belajar bagi siswa sekolah dasar.
- **Faedah Kesehatan**, bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
Pada tahun 2019, Bank merealisasikan 10 program, antara lain: donor darah, pemeriksaan kesehatan dan bantuan pengobatan.
- **Faedah Sosial**, bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan sosial masyarakat maupun untuk korban bencana yang terjadi.
Pada tahun 2019, Bank merealisasikan sekitar 65 kegiatan, antara lain: bantuan kepada korban bencana banjir di Bengkulu; bantuan air bersih untuk masyarakat di Gunung Kidul; serta

Programs Realization

- **Faedah Pendidikan** (Educational Benefits), intended to help improving communities educational quality.
In 2019 the Bank realized 12 programs, among others: PAUD renovation (early childhood educational programs) that was damaged following earthquake in Palu; scholarships for high-achievers pupils and university students; and learning materials for primary students.
- **Faedah Kesehatan** (Health Benefits), intended to help improving communities health quality.
In 2019, the Bank realized 10 programs, among others: blood donors, medical check-up and medicines.
- **Faedah Sosial** (Social Benefits), aimed at helping to resolve social community issues and victims of existing disaster events.
In 2019, the Bank realized around 65 activities, among others: assistance for victims of floods-disaster in Bengkulu; clean water for residents in Kidul Mountain areas; and Al Quran Braille

bantuan Al Quran Braille kepada tuna netra. Banyaknya kegiatan bantuan penanggulangan bencana sebagai respons atas seringnya kejadian bencana di seluruh wilayah Indonesia di sepanjang tahun 2019.

- **Faedah Peribadahan**, bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas fisik rumah ibadah/masjid.

Pada tahun 2019, Bank merealisasikan sekitar 25 kegiatan, antara lain: Bantuan pembangunan mushollah di desa Genggeling Lombok; bantuan pembangunan masjid UIN Sunan Gunung Djati Bandung, bantuan renovasi musholla di Universitas Andalas Sumatera Barat; dan bantuan sarana peribadahan di berbagai masjid dan musholla.

Total Investasi Pengembangan Komunitas

Realisasi kegiatan CSR BRI Syariah Berfaedah mencatat total investasi pengembangan kemasyarakatan sebesar Rp3.145,9 juta di tahun 2019, dari Rp5.027,5 juta pada tahun 2018.

Berikut rekapitulasi investasi BRI Syariah Berfaedah selama 3 tahun terakhir.

for the blinds. The disaster relief assistance activities were in response to the frequent occurrence of disasters throughout Indonesia in 2019.

- **Faedah Peribadahan** (Religious Benefits), aimed at improving and maintaining physical qualities of religious facilities/mosques.

In 2019, the Bank realized around 25 activities, among others: Construction of mushollah at Genggeling village, Lombok; construction of mosque of UIN Sunan Gunung Djati Bandung, renovation of musholla at University of Andalas West Sumatra; and assistance of religious facility in several mosques and musholla.

Total Community Development Cost

Realization of BRI Syariah Berfaedah CSR activities recorded total cost for community development at Rp3,145.9 million in 2019, from Rp5,027.5 million in 2018.

The following are recapitulation of BRI Syariah Berfaedah costs during the last 3 years.

Jenis Program	Realisasi 2017 2017 Realization (Rp)	Realisasi 2018 2018 Realization (Rp)	Realisasi 2019 2019 Realization (Rp)	Programs
Faedah Pendidikan	1,119,350,000	1,170,426,068	662.596.000	Educational Benefits
Faedah Kesehatan	94,500,000	649,470,330	117.596.100	Health Benefits
Faedah Sosial	802,956,580	2,527,377,732	1.353.494.944	Social Benefits
Faedah Peribadahan	115,374,995	492,161,288	992.239.018	Religious Benefits
Faedah Lingkungan Hidup	67,159,000	51,105,000	20.000.000	Environmental Benefits
Faedah Pemberdayaan Ekonomi	109,050,000	137,000,000	25.831.000	Economic Empowerment Benefits
Total	2,308,390,575	5,027,540,418	3.145.926.062	Total



09

MEWUJUDKAN PENGELOLAAN PERBANKAN RAMAH LINGKUNGAN

REALIZING GREEN BANKING MANAGEMENT

BRIsyariah menerapkan kebijakan pembiayaan berbasis Sosial dan Lingkungan serta menjalankan kegiatan operasional ramah lingkungan guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam kerangka SDGs.

BRIsyariah implements Social and Environmental base financing policy including to carry out green operations in order to foster the achievement of sustainable development goals within the SDGs framework.

MEWUJUDKAN PENGELOLAAN PERBANKAN RAMAH LINGKUNGAN

Realizing Green Banking Management

Sebagai salah satu “First Mover on Sustainable Banking”, BRIsyariah berkomitmen untuk menjadi penggerak utama *green banking*. Untuk mewujudkannya BRIsyariah melakukan pengelolaan portofolio dan kualitas pinjaman dengan menerapkan pendekatan *green financing* yang mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam kebijakan proses pembiayaan.

BRIsyariah senantiasa melakukan pengecekan syarat dan kelengkapan pembiayaan ramah lingkungan dengan ketat, meliputi izin lingkungan dan analisis mengenai dampak lingkungan selain melaksanakan survei ke lapangan. Selain itu, BRIsyariah juga mengaplikasikan pendekatan *green operations* dalam kegiatan operasional sehari-hari dengan cara menggunakan sumber daya, seperti kertas, listrik, air, dan bahan bakar secara efisien. Evaluasi terhadap pelaksanaan inisiatif *green banking* dilakukan secara berkala oleh divisi *Network Development* dan diawasi langsung oleh Direktur Operasional.

KEBIJAKAN ASPEK KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA & PERLINDUNGAN LINGKUNGAN [103-1, 103-2, 103-3]

BRIsyariah memiliki kebijakan pembiayaan *green banking* yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi mengenai Pembentukan Satuan Kerja Pendampingan Implementasi Sustainable Finance (Nokep: B.001-MDC/01-2017 tanggal 20 Januari 2017).

Penilaian risiko terkait dampak operasional nasabah *green banking* BRIsyariah dilakukan melalui serangkaian uji kelayakan serta audit yang ketat. Penilaian terhadap calon nasabah *green banking* BRIsyariah selain mencakup izin lingkungan, maupun kelengkapan dokumen AMDAL, juga mencakup penilaian PROPER (Emas, Hijau, Biru) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), pemenuhan aspek teknis pengelolaan lingkungan, hingga kesesuaian tata ruang yang seluruhnya akan diawasi pelaksanaannya.

Inisiasi calon nasabah *green banking* BRIsyariah dilakukan dengan tiga metode, yaitu: **[FS2]**

1. *Walking client*,
2. *Canvassing*, dan
3. *Referral*.

BRIsyariah memiliki Satuan Kerja Pendampingan Implementasi *Sustainable Finance* yang terdiri dari *Project Steering Committee* dengan dibantu oleh *Project Secretary* yang membawahi:

1. Sub Team Pengembangan Kerangka Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan;
2. Sub Team Operasional, Data dan Pelaporan;
3. Sub Team Pengembangan Kemasyarakatan.

Tugas Satuan Kerja tersebut meliputi membuat perencanaan, mengelola pelaksanaan serta mengawasi implementasi *green banking* secara komprehensif dan terpadu. Satuan tugas ini juga

As one of the “First Mover on Sustainable Banking”, BRIsyariah committed to become green banking main driver, and realizing it by portfolio management and lending quality through green financing that integrating the social and environmental aspects in the financing process policy.

BRIsyariah strictly verifies the requirements and completeness of green financing, which includes environmental licenses and analysis on environmental impact as well as field surveys. In addition, BRIsyariah also applies green banking approaches in its daily operations by efficiently using resources such as papers, electricity, water and fuels. The evaluation on green banking initiatives is carried out periodically by the Network Development division and directly supervised by the Operations Director.

OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY & ENVIRONMENTAL PRESERVATION ASPECT POLICIES [103-1, 103-2, 103-3]

BRIsyariah has in place green banking financing policy as stated in the Board of Directors Decree on the Formation of Coaching Unit for the Implementation of Sustainable Finance (Nokep: B.001-MDC/01-2017 dated 20 January 2017).

Risk assessment on operations impact of BRIsyariah green banking customers shall pass series of strict feasibility test. The assessment on BRIsyariah green banking prospective customers require not only environmental licenses, AMDAL document completeness, but also PROPER assessment scores (Gold, Green, Blue) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), fulfillment of environmental management technique aspect, to the conformity of arears that entirely supervised and implemented with concerned permits.

The initiation for green banking prospective customer is carried out with three methods, as follows: **[FS2]**

1. Walking clients,
2. Canvassing, and
3. Referrals.

BRIsyariah also formed a Coaching Unit for the Implementation of Sustainable Finance which consisted of Project Steering Committee assisted by Project Secretary, which in charge of:

1. Sub Team of Policy Framework Development and Financing Procedures;
2. Sub Team of Operations, Data and Reporting;
3. Sub Team of Community Development.

The Unit is in charge of comprehensive and integrated planning, management and oversight on green banking implementation. The Unit is also responsible for the overall process and mechanism

bertanggungjawab terhadap seluruh proses dan mekanisme program *green banking*. Dengan demikian, satuan kerja ini memiliki fungsi menentukan arah strategis dan target BRIsyariah dalam meningkatkan integrasi keuangan berkelanjutan serta sasaran pelaksanaan dalam implementasi KB/LST di BRIsyariah.

Satuan kerja ini melakukan pengawasan berkala dengan mengunjungi nasabah penerima pembiayaan *green banking* mengenai ketatatan mereka dalam melaksanakan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Untuk itu, BRIsyariah terus meningkatkan kompetensi karyawan yang menjalankan kebijakan pembiayaan *green banking* dengan mengikutsertakan mereka dalam berbagai kegiatan seminar dan pelatihan.

BRIsyariah mendorong nasabah yang mendapatkan pembiayaan *green banking* agar terus meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui pelaksanaan forum informal berupa kegiatan diskusi maupun seminar mengenai aspek terkait, dalam rangka mengendalikan risiko lingkungan dan sosial. [FS5]

BRIsyariah memiliki portofolio pembiayaan yang dikategorikan *green banking* antara lain *renewable energy* (pembangkit listrik tenaga mini hidro/PLTMH), *efficiency energy* (pabrik tapioka berbahan bakar biogas), dan *sustainable agriculture* (perkebunan sawit bersertifikat ISPO dan peternakan ayam sistem *closed house*).

Perkembangan outstanding portofolio pembiayaan *green banking* dua tahun terakhir, disajikan pada tabel di bawah ini. Seluruh (100%) perusahaan yang mengajukan permohonan pinjaman green banking tersebut telah melalui proses *screening*. [FS8]

BRIsyariah belum melakukan audit terkait pelaksanaan kebijakan lingkungan dan sosial kepada nasabah pembiayaan *green banking*. Perseroan juga belum memiliki kebijakan pemberian hak voting kepada pemegang saham, Direksi maupun Komisaris, terkait isu lingkungan dan sosial. [FS9]

of green banking program. As such, this unit has the function to determine BRIsyariah strategic directions and targets in enhancing sustainable finance integration as well as implementation targets of sustainable finance in BRIsyariah.

The Unit is conducting periodic oversight by visiting the customers receiving green banking financing, in terms of compliance with the implementation of sustainable finance. To that end, BRIsyariah continues improving employee competency that in charge of implementing green banking financing policy by participation in various seminars and trainings.

BRIsyariah encourages the customer that attain green banking financing to continue enhancing sustainable performance through informal forum such as discussion and seminars on relevant aspects, in order to control environmental and social risks. [FS5]

BRIsyariah has financing portfolio categorized as green banking among others renewable energy (mini hydro power plant), efficiency energy (Tapioca factory fueled by biogas), and sustainable agriculture (ISPO certified palm oil plantation and Closed house system chicken farm).

The green banking financing portfolio outstanding for the last two years is presented below. All companies (100%) that submits the green banking loan applications have gone through screening processes. [FS8]

BRIsyariah has not yet carried out any audit on the environmental and social policy to green banking financing customers. The Company also has not yet established voting rights provision to shareholders, Board of Directors and Commissioners regarding the environmental and social issues. [FS9]

Tabel Pembiayaan Proyek Green Banking [FS8]

Green Banking Project Financing

Sektor Pembiayaan Financing Sector	2019	2018
PLTMH	24,603	36,760
Panji Muara Raya	24,603	27,846
Bumiloka Bunijaya Energi	-	6,032
Daya Energy Komerling	-	429
Nusantara Indah Energindo	-	2,453
Pabrik Tapioka Bahan Bakar Biogas	108,819	-
Mitra Pati Mas	108,819	110,016
Kelapa Sawit Bersertifikat ISPO	490,750	368,235
Koperasi Sawit Agung Baya	27,850	35,050
Anugerah Langkat Makmur	95,788	99,489
Sintang Agro Mandiri	79,600	80,000
Kalimantan Sawit Kusuma	39,200	

Sektor Pembiayaan Financing Sector	2019	2018
PT Mutiara Sawit Lestari	87,104	88,948
Cisadane Sawit Raya	55,944	66,435
Sukses Sawit Gasing	105,264	109,264
Peternakan Ayam ClosedHouse	18,473	11,487
Sumber Makmur Mulia	13,000	13,000
PT Agung Abadi Putra Mandiri	5,473	11,487
Grand Total	642,645	416,482

OPERASIONAL KANTOR RAMAH LINGKUNGAN

BRIsyariah berupaya melakukan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dengan cara menggunakan material kertas, energi listrik, air, bahan bakar minyak/gas secara efisien. Perseroan juga berupaya untuk menekan emisi gas buang kendaraan bermotor operasional serta menggunakan refrigeran/zat pendingin mesin air conditioner yang lebih ramah lingkungan.

Penghematan penggunaan kertas antara lain dilakukan melalui intensifikasi penggunaan kertas bekas untuk kebutuhan internal dan menggunakan aplikasi *e-nodin* untuk korespondensi internal BRIsyariah. Hasilnya, konsumsi kertas kantor pusat relatif terkelola seperti tampak pada tabel berikut. Penurunan biaya penggunaan kertas terutama disebabkan oleh perubahan jenis konsumsi kertas. [\[301-1\]](#)

Pemakaian Kertas

Paper Consumption



Uraian	Satuan Unit	2019	2018	Description
Pemakaian Kertas Kantor Pusat	Rim/Ream	3.190	3.012	Paper Consumption in Head Office
Biaya Pengadaan Kertas	Rupiah	135.096.500	137.147.500	Paper Procurement Cost

Penghematan listrik dilakukan antara lain dengan mematikan lampu ruangan dan komputer saat tidak digunakan, mengganti lampu penerangan yang lebih hemat energi, seperti LED, dan secara berkala melakukan servis/pemeliharaan piranti elektronik, seperti *air conditioner*, mesin fotokopi, mengurangi intensitas lembur dan sebagainya. Hasilnya, konsumsi energi listrik di kantor pusat pada tahun 2019 dapat ditekan, tampak dari turunnya biaya pembayaran listrik seperti tampak pada tabel dibawah. [\[302-1, 302-4\]](#)

Sementara itu, untuk menghemat penggunaan BBM, dilakukan optimalisasi penggunaan kendaraan secara bersama untuk tujuan yang sama (*carpooling system*). Hasilnya, biaya penggunaan BBM/gas selama tahun 2019 juga menurun, seperti tampak pada tabel dibawah. Volume penggunaan sumber energi listrik pada dasarnya relatif lebih kecil dari capaian penurunan biayanya. [\[302-1, 302-4\]](#)

GREEN OPERATIONS

BRIsyariah carries out green operations by implementing efficiency on consumption of paper, electricity, water, fuels or gas. The Bank also reducing gas emission from its operations vehicles and the use of eco-friendly refrigerant in its air conditioning units.

The efficiency for paper consumption is done by intensifying usage of used papers and *e-nodin* application for internal correspondences. The results of head office paper consumptions are relatively manageable as in the below table. The decrease of paper consumption cost was due to changes of paper types. [\[301-1\]](#)

Efficiency for electricity is carried out among others by switching off the lights in unoccupied work-space and switching off the unused computers, installation of saving energy LED lamps, and periodic maintenance of electronic hardwares, such as air conditioner, photocopy machines, reducing overtime intencies and so forth. The results of electricity consumption in head office in 2019 can be reduced, as seen by the decrease of electricity cost in the following table. [\[302-1, 302-4\]](#)

While on efficiency for fuels, carpooling system is applied. As a result, the fuel/gas cost was also decreased during 2019, as seen in the following table. The volume of electricity sources usage is basically relatively lower than the decrease in cost. [\[302-1, 302-4\]](#)

Biaya Konsumsi Listrik dan BBM

Electricity and Fuels Consumption Cost



Uraian	Satuan Unit	2019	2018	Description
Biaya Pemakaian Listrik	Rupiah	1.193.071.466	1.219.872.279	Electricity Cost
Biaya Pemakaian BBM	Rupiah	1.561,375,339	1.545,811,135	Fuels Cost

Untuk menghemat penggunaan air yang seluruhnya disuplai dari PDAM, kantor pusat BRIsyariah mengeluarkan stiker himbauan hemat penggunaan air dan senantiasa memastikan perbaikan instalasi air, sehingga biaya penggunaan air membaik menjadi sebesar Rp70.196.875 pada tahun 2019 turun 10,53% dari tahun 2018, yang mencapai Rp78.462.482.

On the efficiency of water consumption which is entirely supplied by PDAM, BRIsyariah head office put out the announcement stickers on saving water consumption and always ensure the maintenance of water installation, hence to improve water consumption cost that decreased by 10.53% to Rp70,196,875 from Rp78,462,482 in 2018.

Biaya Konsumsi Air

Water Consumption Cost



Uraian	Satuan Unit	2019	2018	Description
Biaya Konsumsi Air	Rupiah	70.196.875	78.462.482	Water Consumption Cost

BRIsyariah juga menekan emisi gas buang kendaraan bermotor yang dilakukan melalui uji emisi berkala terhadap seluruh 214 (2018: 353) kendaraan perusahaan, jumlah termasuk peremajaan kendaraan.

BRIsyariah also reduced the vehicle gas emissions consumption by conducting periodic emission test to all 214 of company's vehicles (2018: 353), including vehicles refreshment.

Pengurangan emisi zat perusak ozon dilakukan dengan mengganti refrigeran/zat pendingin freon R-22 menjadi R-32 yang lebih ramah lingkungan. Untuk tahun 2019 seluruh 211 unit AC Bank telah menggunakan R-32.

Reduction of ozone depleting emissions was also done by replacing refrigerant/cooler of freon R-22 to a more eco-friendly R-32. In 2019, all 211 AC units in the Bank has used R-32.

Kegiatan Pelestarian Lingkungan

Dalam rangka mengakomodasi keinginan nasabah dan masyarakat untuk berpartisipasi di bidang penghijauan lingkungan, BRIsyariah meluncurkan program BRIS Menanam melalui Nomor Rekening BRIsyariah 2200.88.88.88.88.

Environmental Preservation Activities

To accommodate customers and communities to participate in green environment efforts, BRIsyariah launched BRIS Planting program by opening the BRIsyariah Account 2200.88.88.88.88.





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

10

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Pada Laporan Keberlanjutan edisi ke-empat BRIsyariah ini, Bank melaporkan berbagai inisiatif pengelolaan kegiatan perbankan berbasis syariah yang selaras dengan pencapaian pembangunan ekonomi Nasional maupun pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.

In this fourth edition of Sustainability Report, BRIsyariah reports various initiatives on the management of sharia-based banking that are in line with the achievement of National economic development as well as the achievement of sustainable development goals in SDGs.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

PEDOMAN, STANDAR LAPORAN & ASSURANCE [102-10, 102-54, 102-48, 102-49]

Laporan Keberlanjutan tahun 2019 ini menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiatives* (GRI) Standar "CORE". Selain mengacu pada GRI Standards, Laporan ini juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada perbandingan data dengan laporan tahun sebelumnya, begitu pula tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup dan *boundary* dalam periode pelaporan.

BRIsyariah menyajikan indikator disclosure GRI *Standard Core* yang diaplikasikan dengan indeks dalam kurung berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan. [102-55] Pada penyusunan Laporan Tahun 2019 ini, BRIsyariah masih belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*). [102-56]

PERIODE, SIKLUS LAPORAN RUANG LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN [102-50, 102-51, 102-52, 102-45]

Laporan ini memuat berbagai program dan kegiatan yang dilakukan BRIsyariah sebagai kelanjutan dari program serupa yang telah disampaikan pada laporan sebelumnya untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dan perbandingannya untuk tahun 2018. Laporan periode sebelumnya terbit pada bulan April 2019. BRIsyariah merencanakan penerbitan Laporan secara reguler setiap tahun.

Data dan kegiatan yang dicantumkan dalam Laporan ini hanya menyangkut data BRIsyariah dengan data keuangan mengacu pada Laporan Audit yang disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia.

PENETAPAN KONTEN LAPORAN [102-46, 103-1, 103-2, 103-3]

BRIsyariah menjalankan proses penetapan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh Standar GRI, yaitu: melakukan Identifikasi, menentukan Prioritas, melakukan Validasi dan Review atas laporan, dengan memperhatikan *stakeholder inclusiveness*. Bank melaksanakan proses validasi dan review dengan tujuan memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang, yakni di samping memuat kinerja positif, laporan juga memuat informasi atau kinerja yang negatif.

Proses penetapan isi Laporan dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan prinsip yang disyaratkan oleh Standar GRI, yakni: *stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *Completeness* (kelengkapan).

REPORT GUIDELINES, STANDARD & ASSURANCE [102-10, 102-54, 102-48, 102-49]

This 2019 Sustainability Report applies the Global Reporting Initiatives (GRI) Standard of "CORE". In addition, the Report also refers to the Financial Services Authority Regulation 51/POJK.03/2017 on the Sustainable Finance Practices for the Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. No significant changes on data comparison with the previous report, and no significant changes on the scope and boundaries in the reporting period.

BRIsyariah presents the GRI Standard Core disclosure indicators applied as index in the specific colored brackets in every relevant page. [102-55] In this 2019 Sustainability Report, BRIsyariah has not yet assigned any assurance service. [102-56]

REPORT PERIOD, SCOPE CYCLES AND BOUNDARIES [102-50, 102-51, 102-52, 102-45]

This Report elaborates BRIsyariah's various programs and activities as a follow up on similar programs that have been presented in the previous reporting, for the period of 1 January 2019 until 31 December 2019 and its comparison for 2018. The previous report was published on April 2019. BRIsyariah plans to publish this Report regularly every year.

Data and activities in this Report only related to BRIsyariah's data with financial data refers to the Audited Report published based on the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) in Indonesia.

REPORT CONTENTS DETERMINATION [102-46, 103-1, 103-2, 103-3]

BRIsyariah implements 4 (four) steps in the determination process of the Report contents as required by GRI Standard, which are Identification, Prioritizing, Validating and Review, by taking into account the stakeholder inclusiveness. The Bank conducts validation and review process that aim at ensuring a balance report contents, which include positive performance as well as negative performance or information.

The Report contents determination process is carried out by taking into account the appropriateness with principles required by GRI Standard, which are: stakeholders inclusiveness; Materiality; Sustainability context and Completeness.

DAMPAK SIGNIFIKAN DAN UJI MATERIALITAS [102-46, 102-47, 103-1]

Dalam menentukan topik-topik yang dilaporkan, BRI Syariah melakukan kajian dampak material dengan membentuk grup diskusi internal guna membahas dampak operasional terhadap para pemangku kepentingan utama. Dari proses tersebut diperoleh gambaran grafik materialitas, sebagai berikut.

Diagram Matriks Materialitas [102-47]

Materiality Matrix Diagram



Keterangan | Remark

- Informasi Material dengan Kategori “Sedang”
Material Information with “Moderate” Category
- Informasi Material dengan Kategori “Tinggi”
Material Information with “High” Category

Terdapat 9 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan BRI Syariah, termasuk boundary terkait, sebagai berikut.

There are 9 material topics group that met the most material impact criteria toward BRI Syariah sustainability performance, including relevant boundaries, as follows.

Daftar Topik Material dan Boundary

Material Aspects and Boundary [102-47]

No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure Disclosure Index	Boundaries	
				Di dalam Internal BRIsyariah	Diluar External BRIsyariah
EKONOMI Economy					
1	Kinerja Keuangan / Ekonomi	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacting the stakeholders	201-1	v	
8	Dampak ekonomi tak langsung	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacting the stakeholders	203-1	v	v
9	Anti Korupsi	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significantly impacting the Company development and reputation	205-1, 205-3	v	v
LINGKUNGAN Environment					
6	Lingkungan dan Green Funding/Lending	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacting the stakeholders	301-1, 302-1, 302-4, 303-1 FS1, FS4, FS5, FS9, FS10, FS11, FS13, FS14	v	
SOSIAL Social					
5	Ketenagakerjaan	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significantly impacting the stakeholders and business continuity	401-1, 401-2, 401-3	v	
4	Pelatihan dan Pendidikan	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significantly impacting the stakeholders and business continuity	404-1, 404-2, 404-3	v	
2	Privasi Pelanggan	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacting the stakeholders	418-1	v	
FINANCIAL SERVICE SECTOR					
3	Teknologi Modern	Berdampak signifikan pada kesinambungan usaha dan keberlanjutan Significantly impacting the business continuity and sustainability	FS6	v	v
7	Portofolio Produk dan Kualitas Pinjaman	Berdampak signifikan pada kesinambungan usaha Significantly impacting the business continuity	FS7, FS8	v	

KONTAK [102-53]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

CONTACT [102-53]

For further information or queries on this Report, please contact:

Risk Management Division

PT Bank BRIsyariah Tbk
Jl. Abdul Muis No. 2 - 4
Jakarta - 10160, Indonesia



Tel. : (62-21) 5296-2351
Fax. : (62-21) 5296-2348



www.brisyariah.co.id



twitter
@BRISyariah



facebook
BRI Syariah



instagram
@BRISyariah



youtube
BRISyariah



DAFTAR INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

CORE - GRI Standard Index List

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURES			
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures	Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi Organization Name	
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activity, Brands, Products, and Services	14, 20
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Organization Headquarters	13
	102-4	Lokasi Operasi Operational Regions	13
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	
	102-6	Pasar Yang Dilayani Market Coverage	13
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	26
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Employees and Other Workers Information	49
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	26
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya Significant changes during the reporting period, business scale, business activity changes, including organization and supply chain	67
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approach	35
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan External initiative supported or adopted	35
	102-13	Keanggotaan Organisasi Memberships In Organizations	38
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from the Senior Decision Maker	8
	Visi – Misi Vision – Mission		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Code of Conduct	34
	102-17	Mekanisme pengenalan etika Perusahaan Introduction mechanism of Company ethics	37
	Tata Kelola Governance		
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	30
	102-19	Pendelegasian wewenang Authority delgation	35
	102-20	Manajemen Puncak yang bertanggung jawab terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan Top Management responsible to economy, social and environmental aspects	
	102-22	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	32
	102-23	Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors	33
	102-27	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors	33
	102-28	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors	33
	Pemangku Kepentingan Stakeholders		

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	40
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Discussion Agreement	46
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders	40
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan Pemangku Kepentingan Approaches for Stakeholders Engagement	40
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Main Topics and Proposed Issues	40
	Tentang Laporan About the Report		
	102-45	Entitas Anak Usaha dikonsolidasi pada Laporan Keuangan Subsidiaries consolidated into the Financial Statements	67
	102-46	Menetapkan Isi Laporan, Topik dan Boundary Defining report contents and boundaries	67, 68
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	68, 69
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Information Restatement	67
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan Disclosure of Changes in the Report	67
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	67
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Latest Report Date	67
	102-52	Siklus Laporan Report Cycles	67
	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Point of Contact for Report Inquiries	69, 69
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI Accordance with GRI Standard	67
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Contents Index	67
	102-56	Assurance oleh pihak Eksterna External Assurance	67
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
	201 Kinerja Ekonomi Economics Performance		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	67, 68
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	67
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	67
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	53,54
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Mandatory Defined Contribution Pension Program and Other Pension Programs	48, 56
	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	43
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	43
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	43

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructure Investment and Services	
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	
Green Funding/Green Lending			
Disclosure Financial Specific	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	46
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	46
	FS1	Kebijakan khusus penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Policies with specific environmental and social components applied to business lines.	29
	FS4	Proses peningkatan kompetensi karyawan untuk menerapkan aturan/perundangan terkait sosial dan lingkungan yang berlaku Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines.	29
	FS5	Interaksi / kerjasama dengan debitur/investor/partner bisnis dalam mengatasi dampak/ peluang aspek sosial dan lingkungan Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities.	54, 63
	FS6	Prosentase portofolio bisnis dibagi menurut wilayah, ukuran (misal: Micro/SME/Besar), dan sektor Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/ large) and by sector.	54, 56
	FS7	Nilai portofolio produk dan jasa yang dirancang untuk mendukung kegiatan sosial dibagi menurut segmen bisnis Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose.	56, 57
	FS8	Jumlah produk dan jasa pembiayaan yang dialokasikan untuk mendukung pembiayaan terkait lingkungan yang spesifik Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit.	56, 63
	FS9	Cakupan dan frekuensi pelaksanaan audit untuk menilai implementasi kebijakan sosial dan lingkungan dan prosedur penilaian risiko terkait Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures.	63
	FS10	Jumlah Perusahaan yang terlibat dalam isu sosial dan lingkungan Number of Companies involved in social and environmental issues	
	FS11	Persentase Aset dalam Screening Sosial atau Lingkungan Percentage of Assets in Social or Environmental Screening	
	FS13	Akses Poin di Wilayah Populasi atau Ekonomi Rendah berdasarkan Tipe Access Points in Low-Populated or Economically Disadvantaged Areas by Type	57
	FS14	Akses Jasa Keuangan untuk Orang Tertinggal Financial Services Access for Disadvantaged People	57
205 Anti Korupsi Anti-Corruption			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	59, 62
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	59, 62
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	59, 62

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 205: Anti Korupsi Anti-Corruption	205-1	Asesment terhadap unit kerja yang rawan terhadap korupsi Assessment on working units that are prone toward corruption	36
	205-2	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi Anti-corruption communication and trainings	37
	205-3	Kasus korupsi dan penindakan kasus korupsi Corruption cases and its prosecution	37
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
301 Bahan Baku Raw Materials			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 301: Bahan Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Material used based on weight and volume	
302 Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Organizational energy consumption	64
	302-4	Pengurangan konsumsi energi organisasi Reduction of organization energy consumption	64
303 Air Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 303: Air Water	303-1	Konsumsi air dan sumber air Water consumption and resources	
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
401 Kepegawaian Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan New Employee Recruitment and Turn Over	46
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada Karyawan Purna Waktu yang tidak diberikan kepada Karyawan Sementara Atau Paruh Waktu Benefits for Retirements Not Given to Contract or Non-Permanent Employees	46, 48
	401-3	Cuti melahirkan Maternity Leave	48
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Jumlah dan persentase pegawai yang termasuk kedalam Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja Total and percentage of employee in the OHS Committee	
	403-2	Frekuensi kecelakaan kerja, tipe kecelakaan kerja dan frekuensi absensi karena kesehatan berdasarkan gender Frequency of work accidents, types of work accident and frequency of absent due to health based on gender	
	404	Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan Average employees training hours, based on gender and position level	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Employee skills enhancement programs and transitional assistance programs	
	404-3	Prosentase karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja dan penyesuaian jenjang karir secara reguler, menurut jabatan dan gender Percentage employee received performance assessment and adjustment of career path regularly, based on position and gender	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	413	Masyarakat Lokal Local Communities	
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program	
	418	Privasi Pelanggan Customer Privacy	
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	
GRI 418: Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	44

PT BANK BRISYARIAH TBK

Jl. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160 Indonesia
Telp: (021) 345 0226/227V
Fax: (021) 351 8812

<https://ir-brisyariah.com/>

